

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA PANGAN, UANG SAKU,
DAN KESADARAN GIZI TERHADAP POLA KONSUMSI
BEDASARKAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Anisa Nur Fadila

NIM : 212105020085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA PANGAN, UANG SAKU,
DAN KESADARAN GIZI TERHADAP POLA KONSUMSI
BEDASARKAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Anisa Nur Fadila
NIM : 212105020085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA PANGAN, UANG SAKU,
DAN KESADARAN GIZI TERHADAP POLA KONSUMSI
BEDASARKAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Anisa Nur Fadila
NIM : 212105020085

Disetujui Pembimbing:



Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199209142020122011

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA PANGAN, UANG SAKU,
DAN KESADARAN GIZI TERHADAP POLA KONSUMSI
BEDASARKAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015

Mutmainnah, M.E.
NIP. 199506302022032004

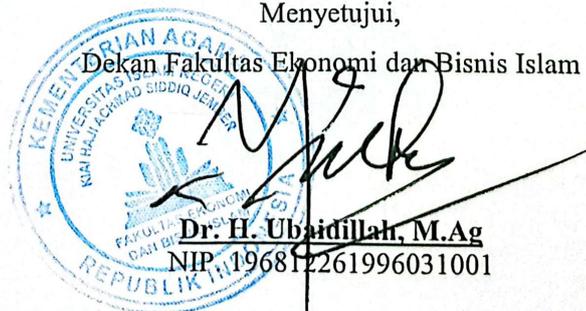
Anggota :

1. Dr. Adil Siswanto, M.Par. ()

2. Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E. ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

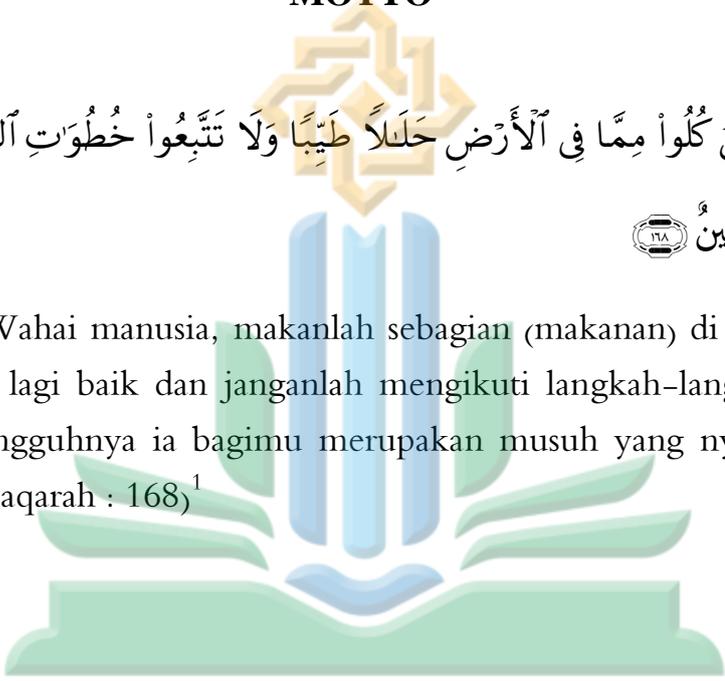

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

iii

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ رَكُومٌ لِّكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (QS. Al-Baqarah : 168)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013), 34.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1). Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, dan seluruh kaum mukminin yang senantiasa istiqamah meneladani ajaran beliau. Meskipun skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis tetap bersyukur atas setiap proses dan tahapan yang telah dilalui, yang memberikan pengalaman serta pembelajaran berharga dalam perjalanan akademik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Samsudin dan kepada pintu surgaku Ibunda Jaipah Andayani terima kasih atas cinta, doa, serta perjuangan tanpa henti dalam mendukung setiap langkah pendidikan saya. Impian dan kerja keras beliau menjadi sumber kekuatan utama dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, karya ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih yang tulus.
2. Kepada saudara perempuanku tercinta, Lutfia Septiyani saya ucapkan terima kasih atas dukungan serta memberikan semangat yang luar biasa.
3. Kepada teman-temanku Nur Indah Nazulfa, Shafa Salsabil, Intan Permatasari, Salsabila Putri Larasati Effendi, Irma Firnanda, dan Fajriyah Ramadhani, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang selama masa kuliah ini. Terima kasih telah menemani hari-hari penuh perjuangan, suka, duka, dan tawa, serta selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita,

semangat, dan motivasi. Tanpa kebersamaan dan dukungan kalian, perjalanan ini tentu tidak akan seindah ini. Semoga persahabatan ini tetap abadi, dan langkah kita ke depan selalu dipenuhi keberkahan.

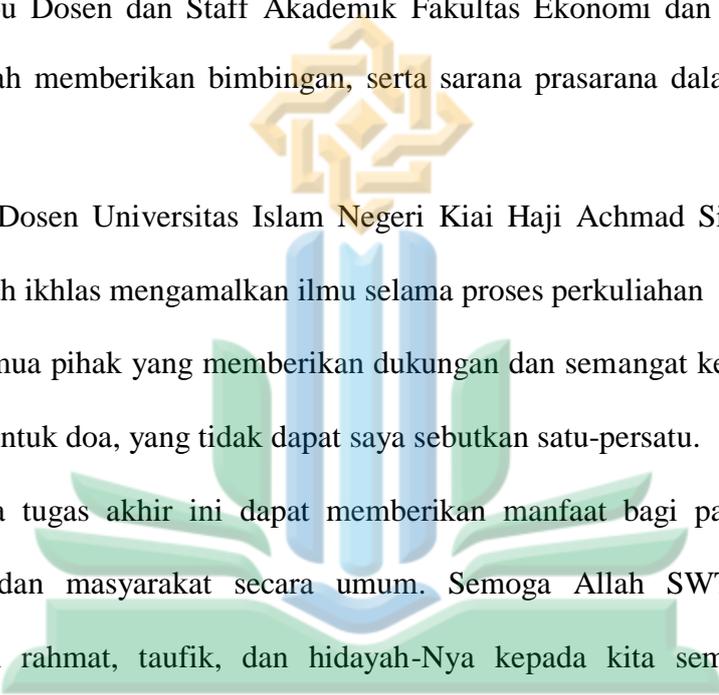
4. Kepada pihak yang berpartisipasi dan kontribusi dalam pengisian data kuisioner. Anda sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerja sama dari anda, data yang diperoleh tidak akan lengkap dan akurat. Semoga informasi yang Anda berikan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang penulis teliti.
5. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri. Anisa Nur Fadila. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena terus memilih untuk berusaha dan menghargai setiap langkah yang kamu ambil, meskipun tak jarang merasa putus asa terhadap apa yang belum tercapai. Namun, kamu tetap menjadi sosok yang tak pernah lelah mencoba dan terus berjuang. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah, seberat apa pun proses penyusunan skripsi ini. Kini, kamu berhasil menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini adalah sebuah pencapaian yang layak untuk dirayakan. Semoga kamu selalu bahagia, di mana pun berada. Tetaplah menjadi versi terbaik dari dirimu, Anisa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setulus – tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah., M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah., S.H.I., M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku dosen penasihat akademik.
6. Ibu Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan pengarahan serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.

- 
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bimbingan, serta sarana prasarana dalam penelitian ini.
 8. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas mengamalkan ilmu selama proses perkuliahan
 9. Serta semua pihak yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam bentuk doa, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, mahasiswa, dan masyarakat secara umum. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa maupun teori yang disajikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Jember, 29 April 2025

Penulis

ABSTRAK

Anisa Nur Fadila, Putri Kamilatul Rohmi, 2025: “*Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, dan Kesadaran Gizi Terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*”

Kata Kunci : Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, Kesadaran Gizi, Pola konsumsi, prinsip ekonomi syariah

Pangan merupakan kebutuhan vital yang memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan, namun fluktuasi harganya menjadi tantangan, khususnya bagi mahasiswa yang belum mandiri secara finansial. Kenaikan harga pangan memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain faktor ekonomi seperti uang saku, kesadaran gizi juga berperan penting, meskipun masih rendah pada sebagian mahasiswa.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah fluktuasi harga pangan berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 2) Apakah uang saku berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 3) Apakah kesadaran gizi berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 4) Apakah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi secara parsial maupun simultan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dalam *Google Form*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23, terdiri dari uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Fluktuasi Harga Pangan secara signifikan berpengaruh terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 2) Uang Saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 3) Kesadaran Gizi secara signifikan berpengaruh terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 4) fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

DAFTAR ISI

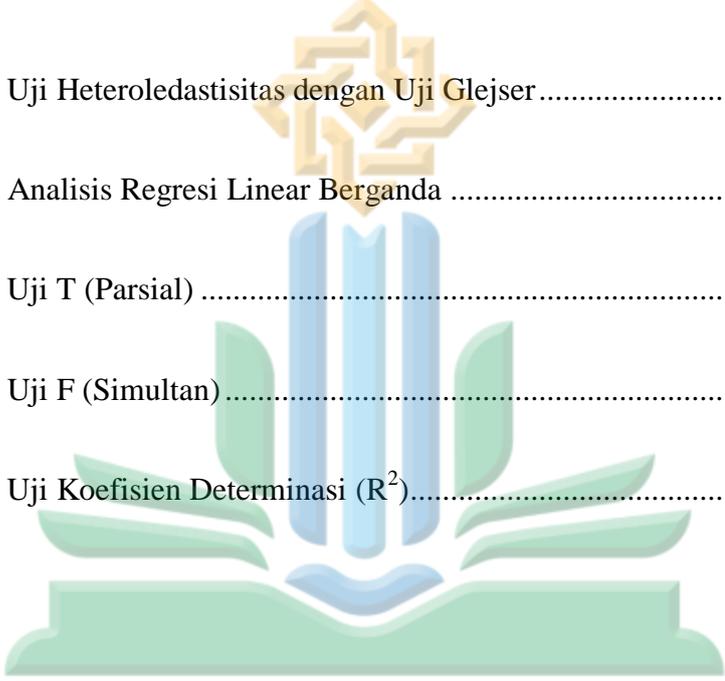
	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumumsan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Kerangka Konseptual	18
I. Hipotesis.....	18
J. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26

A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel	61
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	65
D. Analisis Data	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	74
A. Gambaran Obyek Penelitian	74
B. Penyajian Data	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	86
D. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Data inflasi <i>Year-on-Year</i> Nasional, Januari 2024-Januari 2025	2
1.2 Indikator Variabel.....	11
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	35
3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Tahun Akademik 2023/2024	62
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	77
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	77
4.3 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Fluktuasi Harga Pangan (X1)	78
4.4 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Uang Saku (X2)	80
4.5 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Kesadaran Gizi (X3) ..	82
4.6 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Y).....	84
4.7 Hasil Uji Validitas	86
4.8 Hasil Uji Reabilitas	88
4.9 Hasil Uji Normalitas.....	89

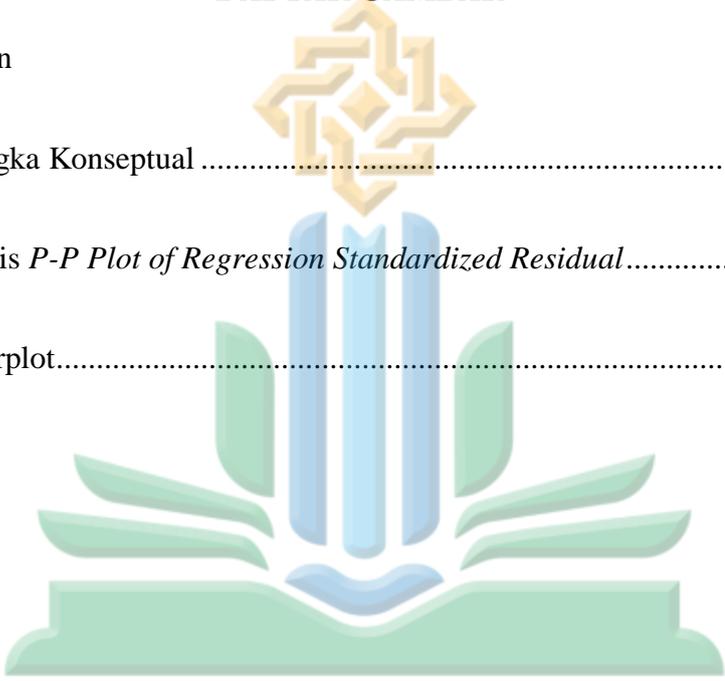
4.10 Uji Multikolinieritas	91
4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	93
4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	94
4.13 Hasil Uji T (Parsial)	95
4.14 Hasil Uji F (Simultan)	97
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
1.1 Kerangka Konseptual	18
4.1 Analisis <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	90
4.2 Scatterplot.....	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan memiliki nilai yang sangat penting bagi eksistensi manusia, namun masalah kekurangan dan ketimpangan akses pangan terus memicu permasalahan berbagai negara, mayoritas terjadi di negara berkembang seperti Indonesia.² Sebagai kebutuhan dasar yang sangat penting pangan tidak hanya menunjang kelangsungan hidup tetapi juga berperan vital dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan pangan yang cukup dan berkualitas turut andil dalam menjaga stabilitas sosial maupun perekonomian suatu bangsa, karena ketidakstabilan dalam sektor pangan dapat memicu berbagai permasalahan sosial dan memperlambat pertumbuhan ekonomi.³

Namun dalam beberapa tahun terakhir, permasalahan fluktuasi harga pangan merupakan tantangan signifikan yang dialami masyarakat Indonesia setiap tahunnya.⁴ Perubahan harga pangan yang tidak menentu dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya. Fluktuasi harga pangan terjadi akibat berbagai faktor seperti

² Nuri Nasriyah And Maulana Malik Sebdo Aji, "Dampak Peningkatan Harga Pangan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Wilayah Rawan Pangan Sumatera," *Jurnal Parameter* 6, No. 12 (2021): 2.

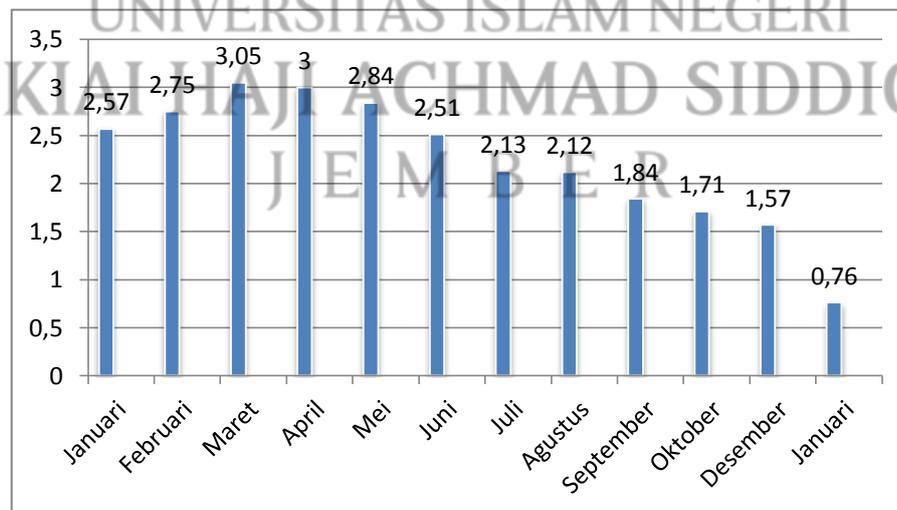
³ V V Rumawas, H Nayoan, And N Kumayas, "Peran Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan)," *Jurnal Governance* 1, No. 1 (2021): 8.

⁴ Anis Triana, "Analisis Dampak Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok terhadap Tingkat Pengeluaran Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Ekonomi Dan Bisnis Islam (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)*.

ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan pangan, perubahan iklim, distribusi yang terganggu, serta dinamika pasar global.⁵

Fluktuasi harga pangan ini memberi dampak langsung pada kemampuan membeli masyarakat. Pada saat harga pangan melonjak daya beli masyarakat, terutama kelompok dengan pendapatan minim cenderung menurun. Kondisi ini memaksa mereka untuk menyesuaikan pola konsumsi dengan anggaran yang dimiliki dengan mengurangi kualitas atau kuantitas konsumsi pangan. Berikut adalah tabel yang menunjukkan tren Inflasi dalam beberapa bulan terakhir

Tabel 1.1
Data Inflasi Year-on-Year Nasional, Januari 2024-Januari 2025⁶



⁵ Rizal Bahtiar dan Fitria Dewi Raswatie, "Analisis Fluktuasi Harga Pangan Di Kota Bogor," Indonesian Journal Of Agriculture Resource And Environmental Economics 1, No. 2 (2023): 80, <https://doi.org/10.29244/ijaree.v1i2.42020>.

⁶ Badan Pusat Statistik (Bps), "Inflasi Year-On-Year (Y-On-Y) Januari 2025," Badan Pusat Statistik Indonesia, Accessed February 17, 2025, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/2406/inflasi-year-on-year--y-on-y--januari-2025-sebesar-0-76-persen-.html>.

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Indonesia menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang tahun 2024. Inflasi meningkat dari 2,57% pada awal tahun 2024 hingga mencapai puncaknya di 3,05% pada Maret, sebelum akhirnya menurun secara bertahap hingga 0,76% di awal tahun 2025. Perubahan ini akan berdampak pada pola konsumsi masyarakat yang harus menyesuaikan anggaran mereka dengan kondisi harga yang terus berubah.

Fluktuasi harga pangan memiliki dampak yang signifikan terhadap daya beli masyarakat, termasuk mahasiswa sebagai kelompok masyarakat tengah yang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial. Meskipun mahasiswa tidak selalu membeli bahan pangan langsung di pasar, mereka tetap terkena dampaknya melalui kenaikan harga makanan di warung, kantin kampus, dan tempat makan lainnya. Mahasiswa yang tinggal di rumah mungkin tidak terlalu merasakan dampaknya secara langsung karena kebutuhan pokok mereka masih ditanggung oleh orang tua.

Sebaliknya, mahasiswa yang hidup mandiri atau ngekos lebih rentan merasakan tekanan akibat kenaikan harga pangan. Situasi ini timbul karena mayoritas dari mereka belum memiliki penghasilan tetap dan masih bergantung pada kiriman dana dari orang tua. Umumnya, dukungan finansial tersebut diberikan secara berkala—baik mingguan, bulanan, atau saat uang mereka telah habis.⁷ Ketergantungan ini membuat kondisi keuangan mahasiswa menjadi rentan, terutama ketika harus memenuhi kebutuhan mendesak di tengah fluktuasi harga pangan yang terus berubah.

⁷ Titin Kartini dan Udik Mashudi, “Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10, No. 2 (2022): 155, <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>.

Mahasiswa yang mengandalkan kantin atau warung makan sebagai sumber utama konsumsi mereka akan menghadapi kenaikan harga atau pengurangan porsi makanan akibat lonjakan harga bahan pangan.⁸ Sementara itu, mahasiswa yang memasak sendiri mungkin akan mengubah pola belanja mereka, misalnya dengan mengganti bahan makanan yang lebih mahal dengan alternatif yang lebih murah atau mengurangi jumlah konsumsi bahan tertentu. Dengan demikian, meskipun mahasiswa tidak berbelanja langsung di pasar, mereka tetap terkena dampak dari fluktuasi harga pangan yang memengaruhi ketersediaan dan kualitas makanan yang mereka konsumsi.

Pola konsumsi merujuk pada kebiasaan atau cara individu dalam memilih, membeli, dan mengonsumsi makanan, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fluktuasi harga pangan, keterbatasan pendapatan, hingga tingkat kesadaran gizi.⁹ Kebanyakan mahasiswa belum menerima pemasukan tetap serta masih bergantung pada kiriman keluarga atau pekerjaan paruh waktu, memiliki keterbatasan dalam pengelolaan pengeluaran harian. Kondisi ini menyebabkan perubahan dalam pemasukan dan langsung berdampak pada keputusan konsumsi mereka termasuk dalam memilih makanan yang dikonsumsi sehari-hari.¹⁰

⁸ Jing Li et al., "Environmental And Cost Impacts Of Food Waste In University Canteen From A Life Cycle Perspective," *Energies* 14, No. 12 (2021), <https://doi.org/10.3390/en14185907>.

⁹ Dede Aji Mardani And Novia Tia Tanjung, "Analisis Permintaan Sembako Di Bulan Suci Ramadhan (Studi Kasus Di Pasar Baru Cikatomas 2022-2024)," *La Zhulma: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, No. 1 (2024): 241, <https://doi.org/10.70143/lazhulma.v5i1.356>.

¹⁰ Tuti Ulandari, "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo Pola Konsumsi" (Skripsi Iain Palopo, 2021),: 2 https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25542/1658198163366_perp_us.pdf?sequence=2&isallowed=y.

Selain dari faktor ekonomi, kesadaran gizi yang menjadi faktor penting dalam menentukan pola konsumsi.¹¹ Kesadaran gizi dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, akses informasi, serta lingkungan sosial.¹² Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran yang memadai terhadap pentingnya konsumsi makanan bergizi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesehatan serta produktivitas mereka. Kurangnya pemahaman ini membuat sebagian mahasiswa cenderung memilih makanan berdasarkan harga yang lebih terjangkau, tanpa mempertimbangkan nilai gizinya.¹³ Padahal, kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang seimbang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih makanan, meskipun menghadapi keterbatasan anggaran akibat fluktuasi harga pangan.¹⁴

Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, prinsip ekonomi syariah menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan konsumsi.¹⁵

Pada ekonomi syariah mengajarkan prinsip halal, thayyib, dan keseimbangan dalam pengeluaran yang tidak hanya berfokus pada efisiensi ekonomi tapi

¹¹ Hasnelly Sumartini, "Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi dan Raihan Nilai pada Matakuliah Ilmu Gizi Pangan Mahasiswa Prodi Teknologi Pangan Fakultas Teknik Unpas Bandung," *Pasundan Food Technology Journal* 6, No. 1 (2019): 31, <https://doi.org/10.23969/pftj.v6i1.1509>.

¹² Syafana Febriyana dan Linda Riski Sefrina, "Literature Review: Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Kesadaran Penderita Obesitas dalam Praktik Pemilihan Makan," *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 14, No. 1 (2022): 68, <https://doi.org/10.35473/jgk.v14i1.252>.

¹³ Santi Damayanti, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Makanan Jajanan pada Remaja 1," *Journal Of Health Sciences Leksia (Jhsl)* 3, No. 1 (2025): 83, <http://jhsljournal.com/index.php/ojs/article/view/90>.

¹⁴ Devi Savitri Effendy dkk., "Edukasi Pola Makan Sehat : Kurangi Konsumsi Makanan Cepat Saji untuk Hidup Lebih Sehat Healthy Eating Education : Reduce Fast Food Consumption For A," *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 6 (2024): 690, <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i6.516>.

¹⁵ Rihfenti Ernayani dan Firman Firman, "Transformasi Industri Halal: Keberlanjutan dan Inovasi Dalam Perekonomian Syariah," *Jesya* 7, No. 1 (2024): 1013, <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1490>.

juga memperhatikan aspek spiritual dan moral. Hal ini selaras dengan ketentuan Allah yang terdapat pada QS. Al-Baqarah: 168:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.”¹⁶

Pola konsumsi yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual menekankan pentingnya menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan (*israf*) dan memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi memenuhi standar halal dan baik bagi kesehatan.¹⁷

Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember sebagai subjek penelitian memiliki karakteristik khusus karena pemahaman mereka terhadap ekonomi syariah yang seharusnya tercermin dalam pola konsumsi sehari-hari. Dengan latar belakang pendidikan yang berfokus pada ekonomi islam, diharapkan mereka lebih sadar akan pentingnya pola konsumsi yang tidak sekadar hemat, namun juga selaras dengan prinsip syariah. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti harga, uang saku, dan kesadaran gizi memberikan dampak signifikan pada pola konsumsi. Penelitian oleh Harbriyanto dkk¹⁸. serta Rafika Putri Auliasan

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013), 34.

¹⁷ Naysa Buri, Nurizal Ismail, dan Sholahuddin Al-Ayubi, “Analisis Komparatif Teori Konsumsi Mazhab Monzer Kahf, Abdul Manan dan Yusuf Al-Qardhawi,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 6 (2024): 3315, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2260>.

¹⁸ Harbriyanto, Saijuan, dan Dwi Anissa, “Analisis Dampak Pola Konsumsi Masyarakat Miskin setelah Kenaikan Harga Beras Di Kelurahan Tempino Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi” 1, No. 4 (2023): 325 <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4>.

dkk.¹⁹ menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap pola konsumsi. Penelitian dari Sofyana Ilmi Alif²⁰ serta temuan yang dipaparkan oleh Asiroch dan Awnurropiq²¹ juga mengindikasikan bahwa uang saku memengaruhi pola konsumsi individu. Sementara itu, Avriani Widiawati²² dan Ernawaty Siagian²³ menekankan pentingnya kesadaran gizi dalam membentuk pola konsumsi yang sehat. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut belum mengaitkan ketiga faktor tersebut secara simultan dalam konteks mahasiswa yang menerapkan prinsip ekonomi syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memadukan fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi sebagai variabel yang dianalisis secara bersamaan dalam pengaruhnya terhadap pola konsumsi mahasiswa, dengan pendekatan berbasis nilai-nilai ekonomi syariah.

Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut serta memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang bagaimana mahasiswa

¹⁹ Rafika Putri Auliasari, Sasmito Widi Nugroho, dan Yopie Diondy Kurniawan, “Pengaruh Kenaikan Ppn 11%, Kenaikan Harga Sembako dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Madiun,” *Journal Of Economic, Accounting And Management* 3, No. 1 (2025): 26–44, <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.662>.

²⁰ Sofyana Ilmi Alif, “Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Berdasarkan Prinsip Konsumsi Muslim” (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddi Jember, 2022).

²¹ Asiroch Yulia Agustina And Awnurropiq Awnurropiq, “Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia,” *Mozaic : Islam Nusantara* 8, No. 1 (2022): 66–83, <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i1.617>.

²² Avriani Widiati, “Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Terhadap Gizi dengan Pola Konsumsi Makan pada Remaja SMA Negeri 107 Jakarta Tahun 2020” (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi, 2021).

²³ Ernawaty Siagian, “Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Pada Masa Covid-19” 6, No. 2 (2024).

mengelola konsumsi mereka di tengah tantangan ekonomi yang ada. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, dan Kesadaran Gizi terhadap Pola Konsumsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.”** Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa maupun pihak terkait dalam merancang strategi konsumsi yang bijak dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah fluktuasi harga pangan berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
2. Apakah uang saku berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi mahasiswa berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada FEBI UIN KHAS Jember?
3. Apakah kesadaran gizi berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
4. Apakah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga pangan secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

2. Untuk mengetahui pengaruh uang saku secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran gizi secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
4. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi secara simultan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mendukung perkembangan bagi peneliti, universitas, serta pihak lain. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Manfaat Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat akademis dengan memberikan pengetahuan baru dan perspektif tentang pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi terhadap pola konsumsi. Di samping itu, penelitian ini berpotensi menjadi rujukan serta bahan referensi bagi penelitian di masa depan terkait topik ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan riset ini akan memberi peneliti lebih banyak pemahaman dan membantu mereka menganalisis secara ilmiah pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi

terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

b. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini mampu menjadi sumber informasi untuk membantu membentuk kebijakan yang bertujuan untuk memperbaiki pola konsumsi mahasiswa, khususnya pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber informasi serta sumber acuan bagi pihak yang memerlukannya di kemudian hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh. Dalam penelitian yang dilakukan untuk variabel bebas yaitu fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi. Sementara untuk Variabel dependen merupakan variabel yang berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini untuk variabel terikat yaitu pola konsumsi.

b. Indikator Variabel

Setelah data dari studi ini tersedia, tahapan selanjutnya yaitu mengajukan indikator variabel yang berfungsi sebagai dasar acuan empiris untuk variabel yang diteliti.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Fluktuasi Harga Pangan (X1)	1. Perubahan harga pangan yang dirasakan 2. Penyesuaian jenis makanan. 3. Pengurangan jumlah konsumsi. 4. Adaptasi dengan pilihan makanan yang lebih murah.	1. Aissiyah, R., & A'la, U. H., 2025. Dampak Kenaikan Harga Beras Terhadap Lingkungan Masyarakat Pada Tahun 2018-2023. <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen</i> , 3(1), 80-91. 2. Lismanizar, S. U., 2018 Pengaruh Keamanan Pangan, Kesadaran Kesehatan, Nilai yang Dirasakan dan Harga Terhadap Niat Beli Makanan Cepat Saji Pada Konsumen KFC di Kota Banda Aceh. <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen</i> , 3(2), 85-95.
2.	Uang Saku (X2)	1. Kecukupan uang saku 2. Pengaruh uang saku terhadap pilihan makanan 3. Pengelolaan uang saku 4. Penyesuaian konsumsi saat uang saku terbatas	1. Kurniawan, M. W. W., & Widyaningsih, T. D., 2017 Hubungan Pola Konsumsi Pangan dan Besar Uang Saku Mahasiswa Manajemen Bisnis Dengan Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Universitas Brawijaya Terhadap Status Gizi. <i>Jurnal Pangan dan Agroindustri</i> , 5(1). 2. Hanum, N. F., & Ramadhani, S. I., 2024 Pengaruh Jumlah Uang Saku Pada Keputusan Konsumsi Makanan Cepat Saji di Kalangan Mahasiswa Ketintang. <i>Jurnal Media Akademik (JMA)</i> , 2(12).

3.	Kesadaran Gizi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan kandungan gizi. 2. Memilih makanan sehat 3. Kesadaran risiko pola makan tidak sehat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitri, N. F. N., & Yuliati, E., 2020. Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Membaca Label Informasi Nilai Gizi Makanan Kemasan Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Asrama Kutai Kartanegara di Yogyakarta. <i>Jurnal GIZIDO</i>, 12(1), 45-54. 2. Mokoginta, F. S., Budiarmo, F., & Manampiring, A. E., 2016. Gambaran pola asupan makanan pada remaja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. <i>eBiomedik</i>, 4(2).
4.	Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi halal dan thayyib. 2. Menghindari pemborosan 3. Konsumsi sesuai kemampuan finansial 4. Pertimbangan nilai spiritual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andriyani, A., 2019. Kajian Literatur Pada Makanan Dalam Perspektif Islam dan Kesehatan. <i>Jurnal Kedokteran dan Kesehatan</i>, 15(2), 178-198. 2. Sitepu, N. I., 2016. Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia. <i>Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam</i>, 2(1), 91-106.

Sumber : Data diolah Peneliti, 2025

F. Definisi Operasional

1. Fluktuasi Harga Pangan

Fluktuasi harga pangan adalah perubahan atau pergerakan harga komoditas pangan yang terjadi secara tidak stabil dalam periode waktu tertentu, baik mengalami kenaikan maupun penurunan, yang dapat digambarkan dalam bentuk grafik atau chart.²⁴ Fluktuasi harga pangan dalam penelitian ini adalah perubahan harga bahan pangan dalam jangka

²⁴ Siti Alfiyah and Teti Sugiarti, "Fluktuasi Harga Komoditas Bawang Merah Sebelum dan pada Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Nganjuk," *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 7, no. 2 (2023): 663.

waktu tertentu yang dapat memberikan dampak terhadap pola konsumsi mahasiswa.

2. Uang Saku

Uang saku adalah uang yang digunakan jika sewaktu-waktu diperlukan.²⁵ Dalam penelitian ini uang saku adalah sejumlah dukungan finansial tunai dari orang tua kepada anak. Dana ini diperuntukkan bagi kebutuhan finansial seperti perjalanan atau tabungan untuk memenuhi kebutuhan anak, kebutuhan yang dimaksud seperti makanan, minuman, pakaian, dan biaya akomodasi. Biasanya, dana ini diberikan secara rutin, baik harian, mingguan, atau bulanan.

3. Kesadaran Gizi

Kesadaran gizi adalah pemahaman, perhatian, dan kepedulian individu atau masyarakat terhadap pentingnya konsumsi makanan yang bergizi seimbang untuk menjaga kesehatan, mencegah penyakit, dan mendukung kualitas hidup yang optimal.²⁶ Kesadaran gizi pada riset ini yaitu tingkat wawasan serta kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya gizi seimbang dalam konsumsi makanan sehari-hari.

4. Pola Konsumsi

Pola konsumsi adalah susunan atau struktur jenis, jumlah, dan frekuensi makanan atau barang dan jasa yang dikonsumsi oleh individu atau kelompok dalam jangka waktu tertentu. Pola konsumsi memberikan

²⁵ Departemen Nasional Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008):1575.

²⁶ Sulistyani Prabu Aji dkk, "Peningkatan Kesadaran Gizi Masyarakat Melalui Program Edukasi Nutrisi Seimbang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no.1 (2024): 34 <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v3i1.64>.

gambaran mengenai kebiasaan konsumsi masyarakat, baik dari segi makanan maupun barang dan jasa lainnya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan, pengetahuan, ketersediaan barang, serta kondisi sosial dan ekonomi.²⁷ Pola konsumsi pada penelitian ini adalah pemilihan makanan berdasarkan aspek ekonomi syariah, yang berarti mahasiswa memastikan bahwa makanan yang halal, serta memiliki kandungan yang baik bagi kesehatan.

Bedasarkan definisi operasional yang telah dijelaskan, penelitian ini menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi pola konsumsi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Pola konsumsi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan harga pangan dan uang saku, tetapi juga oleh kesadaran gizi dalam memilih makanan yang sehat dan sesuai dengan prinsip halal serta thayyib.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, yang sering diistilahkan sebagai landasan atau postulat, merupakan landasan berpikir yang dianggap sebagai kebenaran oleh peneliti. Asumsi tersebut perlu dirancang secara eksplisit sebelum tahap pengumpulan data dilakukan. Selain menjadi dasar yang kokoh dalam menelaah permasalahan penelitian, anggapan dasar juga berfungsi untuk memperjelas fokus variabel yang dikaji serta memfasilitasi perumusan hipotesis penelitian.

²⁷ Habriyanto, Saijuan, dan Dwi Anissa, "Analisis Dampak Pola Konsumsi Masyarakat Miskin setelah Kenaikan Harga Beras Di Kelurahan Tempino Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi" 1, No. 4 (2023): 325, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4>.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember memiliki pemahaman dan kecenderungan dalam mengaplikasikan prinsip ekonomi syariah pada pola konsumsi sehari-hari. Sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan, peneliti juga mengasumsikan bahwa fluktuasi harga pangan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola konsumsi mereka, baik dari segi pilihan jenis makanan maupun frekuensi pembelian, yang pada akhirnya berdampak pada pola konsumsi berdasarkan prinsip syariah.²⁸ Selain itu, diasumsikan bahwa uang saku yang diterima mahasiswa secara rutin memiliki peran penting dalam menentukan perilaku konsumsi mereka, sehingga keterbatasan atau kecukupan uang saku akan memengaruhi sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan prinsip efisiensi dan keberkahan dalam konsumsi.²⁹ Peneliti juga beranggapan bahwa kesadaran gizi yang dimiliki mahasiswa turut mendorong pola konsumsi yang tidak sekadar sehat melainkan juga selaras dengan nilai-nilai halal, thayyib, dan keseimbangan dalam ekonomi Islam.³⁰ Oleh karena itu, secara keseluruhan, diasumsikan bahwa ketiga variabel independen fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi baik secara sebagian maupun keseluruhan, memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa yang berlandaskan prinsip ekonomi syariah.

²⁸ Melriza Tifani And Lies Sulistyowati, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Dalam Penerapan Diversifikasi Pangan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrofindo Galuh* 11, No. 2 (2024): 1250, <https://Repository.Unpad.Ac.Id/Handle/Kandaga/150610190039>.

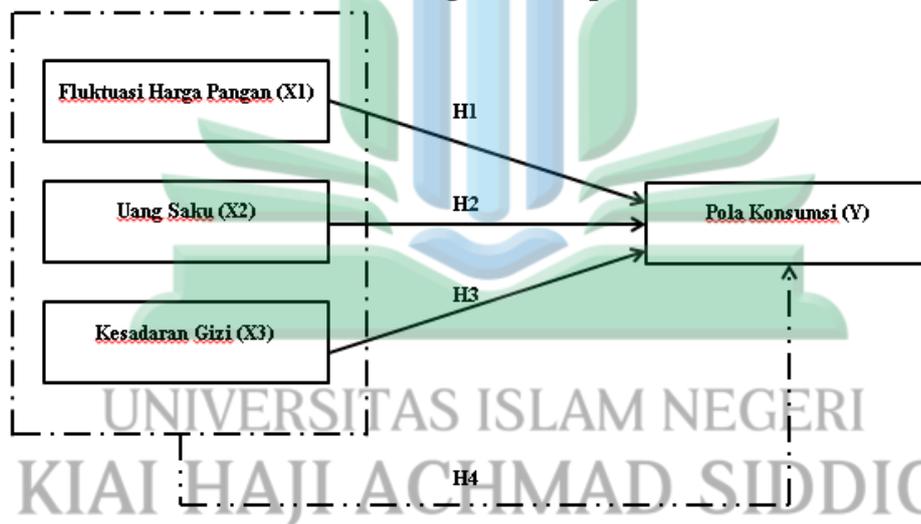
²⁹ Desryani Patandean, Helba Rundupadang, dan Mey Enggane Limbongan, "Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja" 4, No. 4 (2025): 6834.

³⁰ Dhea Kasnelia Putri dkk., "Pola Konsumsi Pangan dan Hubungan Status Gizi pada Mahasiswa: Studi Literatur," *Prosiding Seminar Nasional Biologi* 4, No. 2 (2024), <https://doi.org/10.24036/prosemmasbio/vol4/1042>.

H. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi memengaruhi pola konsumsi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Keterangan :

- : Tanda Parsial
- - - - - : Tanda Simultan

I. Hipotesis

Hipotesis diajukan sebagai suatu pernyataan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian.³¹ Hipotesis dalam penelitian dikategorikan ke dalam dua jenis, yakni hipotesis nol (*null hypothesis* atau H_0) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis* atau H_1). Hipotesis nol merupakan pernyataan yang mengindikasikan ketiadaan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sedangkan hipotesis alternatif

³¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

mengartikan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti empiris untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh fluktuasi harga pangan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Fluktuasi harga pangan merupakan fenomena yang sering terjadi di pasar tradisional dan modern, di mana harga komoditas pangan strategis dapat berubah dalam waktu singkat akibat berbagai faktor seperti musim, distribusi, dan kebijakan pemerintah. Penelitian oleh Nurhudayah Hafied menunjukkan bahwa fluktuasi harga pangan di pasar tradisional berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat, di mana konsumen cenderung mengurangi volume pembelian atau konsumsi terhadap komoditas yang mengalami kenaikan harga.³²

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis bahwa fluktuasi harga pangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Mahasiswa sebagai konsumen dengan pendapatan terbatas cenderung menyesuaikan pola konsumsinya ketika terjadi kenaikan harga pangan, baik dengan mengurangi porsi, memilih makanan alternatif, atau bahkan mengorbankan kualitas gizi demi menyesuaikan kemampuan finansial mereka. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

³² Nurhudayah Hafied, Sri Mardiyati, and Muh. Arifin Fattah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Strategis Terhadap Inflasi Di Kota Makassar," *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)* 6, no. 4 (2022): 1520–29.

H_1 : Fluktuasi Harga Pangan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

H_0 : Fluktuasi Harga Pangan tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

2. Pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Uang saku merupakan salah satu faktor ekonomi yang sangat memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa. Studi yang dilakukan oleh Nicky Fatikha Hanum dan Sofhin Ika Ramadhani menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara jumlah uang saku dengan keputusan konsumsi makanan cepat saji di kalangan mahasiswa.³³

Semakin besar uang saku yang diterima, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk mengonsumsi makanan, khususnya makanan cepat saji yang umumnya lebih mahal dibandingkan makanan rumahan. Selain itu, uang saku tidak hanya memengaruhi frekuensi konsumsi, tetapi juga preferensi terhadap jenis makanan tertentu. Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_2 : Uang Saku berpengaruh terhadap Pola Konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

³³ Nicky Fatikha Hanum and Sofhin Ika Ramadhani, "Pengaruh Jumlah Uang Saku pada Keputusan Konsumsi Makanan Cepat Saji Di Kalangan Mahasiswa Ketintang," *Jurnal Media Akademik* 2, no. 12 (2024), <https://doi.org/10.62281/v2i12.1387>.

H_0 : Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

3. Pengaruh kesadaran gizi terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Kesadaran gizi atau pengetahuan tentang gizi merupakan faktor penting yang memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Shelly Martanti dkk., menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan gizi dengan perilaku makan mahasiswa.³⁴

Mahasiswa dengan tingkat pengetahuan gizi yang baik cenderung memiliki pola konsumsi makanan yang lebih sehat dan seimbang, sedangkan yang kurang memiliki pengetahuan gizi cenderung memilih makanan yang tidak sehat. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi makanan bergizi dan mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih makanan yang dikonsumsi.

Bedasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_3 : Kesadaran Gizi berpengaruh terhadap berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

³⁴ Shelly Martanti et al., "Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Perilaku Makan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2023 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam," *Junior Medical Journal* 2, no. 7 (2024), <https://doi.org/10.33476/jmj.v2i7.4434>.

H_0 : Kesadaran Gizi tidak berpengaruh terhadap berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

4. Pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Fluktuasi harga pangan seringkali menjadi faktor eksternal yang memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Ketika harga pangan mengalami kenaikan, mahasiswa cenderung menyesuaikan pola konsumsinya, baik dengan mengurangi jumlah konsumsi, memilih alternatif pangan yang lebih murah, atau bahkan menurunkan kualitas asupan gizi. Hal ini didukung oleh teori ekonomi konsumen yang menyatakan bahwa perubahan harga pangan akan berdampak pada perilaku konsumsi, terutama pada kelompok dengan pendapatan terbatas seperti mahasiswa.³⁵

Penyesuaian pola konsumsi akibat fluktuasi harga pangan dapat berdampak pada kecukupan gizi dan kesehatan mahasiswa secara keseluruhan.

Penelitian menunjukkan bahwa besaran uang saku yang diterima mahasiswa setiap bulan memengaruhi keputusan konsumsi, termasuk kecenderungan membeli makanan cepat saji atau makanan di luar rumah.³⁶ Uang saku juga berperan dalam menentukan prioritas pengeluaran, baik untuk kebutuhan pokok maupun konsumsi non-esensial.

³⁵ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro* (Yogyakarta, 2018):89.

³⁶ Hanum and Ramadhani, "Pengaruh Jumlah Uang Saku Pada Keputusan Konsumsi Makanan Cepat Saji Di Kalangan Mahasiswa Ketintang."

Kesadaran gizi merupakan faktor penting yang dapat memoderasi pengaruh fluktuasi harga pangan dan uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat kesadaran gizi yang tinggi cenderung lebih selektif dalam memilih makanan, mengutamakan asupan bergizi seimbang meskipun dihadapkan pada keterbatasan uang saku atau naiknya harga pangan. Pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya gizi dapat mendorong mahasiswa untuk tetap menjaga pola konsumsi sehat, seperti memilih makanan rumahan atau mengatur porsi makan, sehingga dampak negatif dari fluktuasi harga pangan dan keterbatasan uang saku dapat diminimalisir.

Bedasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_4 : Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, dan Kesadaran Gizi berpengaruh terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

H_0 : Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, dan Kesadaran Gizi tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk menyajikan pemaparan yang komprehensif dan tersusun secara runtut sesuai dengan relevansi topik yang dianalisis. Pada penelitian ini Struktur pembahasan tersusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menguraikan konteks permasalahan yang melatarbelakangi penelitian dengan mengacu pada informasi dan fakta yang relevan. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup variabel serta indikator yang digunakan, definisi operasional istilah, asumsi-asumsi dasar yang mendasari penelitian, hipotesis yang diajukan, serta uraian sistematis sebagai dasar bagi pelaksanaan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini mengkaji studi sebelumnya serta teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Landasan teori disusun berdasarkan berbagai referensi yang relevan, seperti buku-buku akademik, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

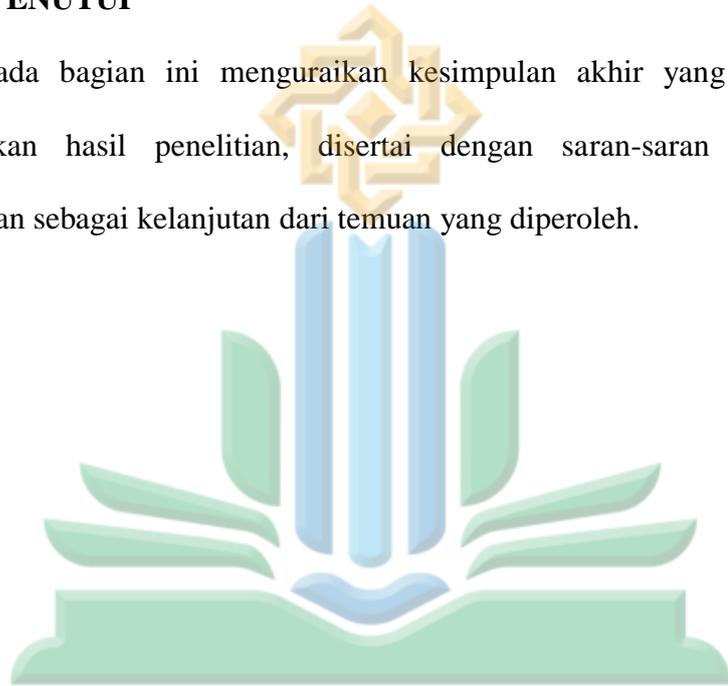
Pada bagian ini memuat penjelasan perihal metode yang diaplikasikan pada studi ini, termasuk jenis serta pendekatan riset yang digunakan, penetapan populasi serta penentuan sampel, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bagian ini menyajikan deskripsi perihal objek penelitian, pemaparan data, proses analisis, serta pengujian hipotesis yang dilakukan, disertai dengan pembahasan atas temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini menguraikan kesimpulan akhir yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, disertai dengan saran-saran yang dapat ditawarkan sebagai kelanjutan dari temuan yang diperoleh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap penelitian sebelumnya bertujuan untuk membantu peneliti mengidentifikasi kesamaan serta perbedaan dalam tema, variabel, maupun pendekatan yang digunakan. Temuan dari penelitian sebelumnya dapat memberikan gambaran mengenai dampak suatu peristiwa atau fenomena tertentu serta menjadi acuan dalam memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang relevan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat menilai keunikan dan kontribusi penelitian yang dilakukan, terutama dalam konteks variabel yang diteliti, termasuk sumber-sumber pendanaan atau determinan pola konsumsi. Beberapa riset yang relevan dengan topik ini yaitu:

1. Penelitian Rafika Putri Auliasari dkk, dengan judul Pengaruh Kenaikan Ppn 11%, Kenaikan Harga Sembako dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Madiun, 2025.³⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kenaikan PPN sebesar 11%, kenaikan harga sembako, serta pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kota Madiun. Pada riset ini metode yang digunakan yakni metode penelitian kuantitatif. Alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket. Berdasarkan Temuan penelitian menunjukkan bahwa kenaikan PPN sebesar 11% tidak berdampak pada perilaku konsumtif masyarakat Kota Madiun. Sebaliknya,

³⁷ Rafika Putri Auliasari, Sasmito Widi Nugroho, dan Yopie Diondy Kurniawan, "Pengaruh Kenaikan Ppn 11%, Kenaikan Harga Sembako dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Madiun," *Journal Of Economic, Accounting And Management* 3, No. 1 (2025): 26–44, <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.662>.

peningkatan harga sembako memberikan pengaruh negatif yang signifikan. sementara pendapatan memberikan dampak positif yang berarti terhadap perilaku konsumtif masyarakat. di wilayah tersebut. Persamaan metodologi yang dipilih dalam penelitian ini, serta variabel bebas masih relevan yaitu variabel kenaikan harga sembako. Perbedaan terletak pada variabel terikat peneliti adalah pola konsumsi sedangkan variabel terikat yang digunakan oleh Rafika Putri Auliasan adalah pendapatan dan perilaku konsumtif.

2. Penelitian Hariati Simarmata dan Walad Altsani HR, dengan judul *The Influence of Pocket Money and Self-Control on the Consumption Patterns of Students of the Faculty of Economics and Business, University of North Sumatra*, 2025.³⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak uang saku serta kemampuan pengendalian diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Metode yang diterapkan pada riset ini yakni studi kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada riset ini yakni kuesioner. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa uang saku tidak berdampak signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Sedangkan kontrol diri berdampak negatif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Persamaan penelitian ini

³⁸ Hariati Simarmata, Walad Altsani Hr, And M Ec, "The Influence Of Pocket Money and Self-Control on The Consumption Patterns Of Students Of The Faculty Of Economics and Business , University Of North Sumatra Talenta Conference Series The Influence Of Pocket Money and Self-Control On The Consumption Patte" 8, No. 2 (2025), <https://doi.org/10.32734/lwsa.v8i1.2376>.

didasarkan pada kesesuaian metode yang digunakan, salah satu variabel bebas yaitu uang saku. Perbedaan terletak pada variabel bebas kontrol diri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desyarani Pantandean dkk, dengan judul Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja, 2025.³⁹

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang saku terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen pengumpulan data pada riset ini adalah kuesioner. Temuan menunjukkan Uang Saku berpengaruh secara positif terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Persamaan terletak pada metode yang digunakan, serta variabel variabel bebas yang digunakan adalah uang saku. Perbedaan terletak pada variabel terikat yang dipakai Cinta Damayanti dkk, adalah perilaku konsumsi sedangkan variabel yang digunakan peneliti saat ini adalah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Cinta Damayanti dkk, dengan judul Paparan Iklan dan Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Konsumsi Makanan Jajanan dan Minuman Siswa SMPN 1 Rengel , 2024.⁴⁰

³⁹ Patandean, Rundupadang, dan Limbongan, “Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.”

⁴⁰ Cinta Damayanti dkk., “Paparan Iklan dan Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Konsumsi Makanan Jajanan dan Minuman Siswa Smpn 1 Rengel,” *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya* 4, No. 2 (2024): 1–7.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dampak paparan iklan televisi terhadap kuantitas dan frekuensi konsumsi makanan ringan serta minuman, sekaligus untuk meneliti pengaruh pemahaman gizi terhadap jumlah dan frekuensi konsumsi makanan ringan dan minuman pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Rengel, Kabupaten Tuban. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen pengumpulan data pada riset ini adalah kuesioner. Temuan menunjukkan keterpaparan iklan serta pengetahuan gizi kurang dapat mempengaruhi jumlah konsumsi makanan jajanan dan minuman. Namun pada pengetahuan gizi bernilai negatif, yang dapat menunjukkan semakin baik pengetahuan gizi semakin sedikit atau rendah kekerapan frekuensi makanan jajanan dan minuman. Persamaan terletak pada metode yang digunakan, serta variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan oleh Cinta Damayanti dkk, masih relevan dengan penelitian peneliti. Perbedaan terletak pada variabel bebas yang dipakai Cinta Damayanti dkk, paparan iklan dan pengetahuan gizi sedangkan variabel yang digunakan peneliti saat ini adalah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi.

5. Penelitian Muhammad Yansen Suyo Admojo dan Hary Kurnia Ramadhandy, dengan judul Mengupas Dampak Kenaikan Ppn 12% Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Surabaya : Implikasi Pajak Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi dan Akuntansi Pribadi , 2024.⁴¹

⁴¹ Muhammad Yansen dkk., “Mengupas Dampak Kenaikan Ppn 12 % Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Di Surabaya : Implikasi Pajak Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi dan Mengupas Dampak Kenaikan Ppn 12 % Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Di Surabaya : Implikasi Pajak” 2, No. 12 (2024).

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi dampak akibat kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 12% terhadap pola konsumsi mahasiswa, serta implikasinya terhadap perencanaan keuangan pribadi dan akuntansi pribadi mahasiswa di Surabaya. Metode yang diterapkan pada riset ini yakni metode kuantitatif. Kuesioner dijadikan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan PPN menunjukkan pengaruh prioritas konsumsi mahasiswa. Penelitian ini memiliki kesamaan terletak pada variabel bebas yang digunakan masih relevan yaitu pola konsumsi, serta metode yang digunakan. Perbedaan penelitian ini Variabel yang diterapkan peneliti yakni fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi.

6. Penelitian Shelly Martanti dkk., dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Perilaku Makan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2023 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam, 2024.⁴²

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku makan pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Kuesioner dijadikan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Temuan dari riset ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan gizi terhadap perilaku makan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran

⁴² Martanti dkk., “Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Perilaku Makan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2023 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.”

Universitas YARSI Angkatan 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Kesamaan dari studi ini berada pada metode penelitian kuantitatif, serta variabel bebas yang masih relevan adalah tingkat pengetahuan. Perbedaan penelitian ini berfokus pada hubungan tingkat pengetahuan gizi terhadap pola perilaku makan pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2023 dan tinjauannya menurut pandangan islam, sedangkan peneliti berfokus terhadap pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. Penelitian Sakina Sihombing., dengan judul Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi, 2022.⁴³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis. Metodologi yang diterapkan dalam riset ini yakni metode kuantitatif. Kuesioner dijadikan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Temuan dari riset ini menemukan bahwa uang saku dan dan kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi. Kesamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dan salah satu variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yaitu uang saku. Perbedaan penelitian ini berfokus pada pengaruh uang saku dan

⁴³ Sakina Sihombing, "Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi," *Journal of Islamic Business Management* 1, no. 1 (2022).

kontrol diri terhadap pola konsumsi, sedangkan peneliti berfokus terhadap pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

8. Penelitian Sherlyna Cahyaningtyas dkk, dengan judul Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung, 2023.⁴⁴

Tujuan dari riset ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh pendapatan orang tua serta gaya hidup terhadap kecenderungan konsumtif mahasiswa, baik secara terpisah maupun secara kolektif. Metodologi yang diterapkan dalam riset ini yakni metode kuantitatif. Kuesioner dijadikan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Temuan dari riset ini menemukan bahwa pendapatan serta gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung. Kesamaan dari studi ini berada pada metode penelitian, termasuk salah satu variabel yang memengaruhi yakni pendapatan orang tua serta teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Perbedaan penelitian ini berfokus pada pendapatan orang tua serta gaya hidup mahasiswa terhadap pola konsumtif mahasiswa Universitas Bhineka PGRI Tulungagung, sedangkan peneliti berfokus terhadap pengaruh fluktuasi harga pangan, uang saku, dan

⁴⁴ Sherlyna Cahyaningtyas dkk, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka Tunggal PGRI Tulungagung" 2, No. 2 (2023): 430, <https://doi.org/ejournal.455mataram.ac.id/index.php/economica>.

kesadaran gizi terhadap pola konsumsi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

9. Penelitian Dina Maulida Rahmi dan Nurman Setiawan Fadjar dengan judul Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi, 2022.⁴⁵

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak dari pendapatan, harga kebutuhan pokok, kebiasaan konsumsi, serta kesadaran akan kesehatan terhadap perilaku konsumsi masyarakat di kota Malang saat pandemic COVID-19. Metodologi yang diterapkan dalam riset ini yakni metode kuantitatif. Kuesioner dijadikan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Temuan dari riset ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Persamaan riset ini yaitu variabel bebas yang dikaji yaitu kesesuaian harga pokok serta kesadaran kesehatan masih relevan dengan penelitian saya, metode yang digunakan sama, dan variabel terikat. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan peneliti saat ini adalah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi.

10. Penelitian Nurhudayah Hafied dkk., dengan judul Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Strategis Terhadap Inflasi di Kota Makassar, 2022.⁴⁶

⁴⁵ Dina Maulida Rahmi dan Nurman Setiawan Fadjar, "Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi," *Journal Of Development Economic and Social Studies* 1, No. 4 (2022): 539–49, <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.4.04>.

Riset ini bertujuan untuk menganalisis fluktuasi harga komoditas pangan strategis di pasar tradisional dan pengaruhnya terhadap inflasi di Kota Makassar. Metodologi yang diterapkan dalam riset ini yakni metode kuantitatif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Temuan riset ini mengungkapkan bahwa harga komoditas pangan strategis di pasar tradisional Kota Makassar secara umum memiliki fluktuasi relatif tinggi.. Kesamaan riset ini berada pada metode yang dipakai, yakni keduanya memakai metode kuantitatif, serta variabel independen yang relevan, khususnya fluktuasi harga. Perbedaan penelitian berkaitan pada sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sedangkan peneliti menggunakan data primer, variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah inflasi sedangkan variabel yang digunakan peneliti saat ini adalah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rafika Putri Auliasan, 2025	Pengaruh Kenaikan Ppn 11%, Kenaikan Harga Sembako dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Variabel bebas yang masih relevan yaitu kenaikan harga sembako.	1. Variabel terikat yang digunakan peneliti saat ini adalah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi.

⁴⁶ Hafied, Mardiyati, and Fattah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Strategis Terhadap Inflasi Di Kota Makassar."

		Kota Madiun		
2.	Hariata dan Walad Altsani HR, 2025	<i>The Influence of Pocket Money and Self-Control on the Consumption Patterns of Students of the Faculty of Economics and Business, University of North Sumatra</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. 2. Variabel independen (uang saku) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga pangan, pendapatan, dan kesadaran gizi. 2. Objek pola konsumsi pada rumah tangga.
3.	Desryani Patandean dkk., 2025	Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas yang digunakan (uang saku) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel terikat yang digunakan perilaku konsumsi
4.	Cinta Damayanti, 2024	Paparan Iklan dan Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Konsumsi Makanan dan Minuman Siswa SMPN 1 Rengel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan. 2. Variabel bebas yang masih relevan. 3. Variabel terikat (pola konsumsi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi.

5.	Muhammad Yansen Suyo Admojo dan Hary Kurnia Ramadhandy, 2024	Mengupas Dampak Kenaikan Ppn 12% Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Surabaya : Implikasi Pajak Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi dan Akuntansi Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan. 2. Variabel terikat pola konsumsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga pangan, uang saku, serta kesadaran gizi.
6.	Shelly Martanti dkk., 2024	Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Perilaku Makan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2023 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif 2. Variabel bebas yang masih relevan (tingkat pengetahuan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga pangan, uang saku, serta kesadaran gizi.
7.	Sherlyna Cahyaningtyas, 2023	Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumtif Mahasiswa Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. 2. Variabel bebas Yang masih relevan (pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel terikat pola konsumtif 2. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga

		Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.	orang tua)	pangan, uang saku, serta kesadaran gizi.
8.	Sakina Sihombing, 2022	Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi	1. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. 2. Variabel bebas yang digunakan (uang saku).	1. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga pangan, uang saku, serta kesadaran gizi.
9.	Dina Maulida Rahmi dan Nurman Setiawan Fadjar, 2022	Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga, Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi	1. Metode yang diaplikasikan yaitu metode kuantitatif. 2. Variabel bebas yang masih relevan (kesesuaian harga kebutuhan pokok serta kesadaran kesehatan)	1. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga pangan, uang saku, serta kesadaran gizi.
10.	Nurhuda yah Hafied dkk , 2022	Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Strategis Terhadap Inflasi di Kota Makassar	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Salah satu variabel bebas yang masih relevan (fluktuasi harga)	1. Sumber data yang digunakan 2. Variabel yang diterapkan dalam studi ini yakni fluktuasi harga pangan, uang saku, serta kesadaran gizi..

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Bedasarkan penelitian terdahulu , diketahui bahwa kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan terletak pada pendekatan berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada analisis pola konsumsi mahasiswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas pola konsumsi mahasiswa dalam konteks ekonomi konvensional, tanpa mempertimbangkan nilai-nilai syariah.

Selain itu, penelitian ini menggabungkan tiga variabel utama, yaitu fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi yang sebelumnya lebih sering diteliti secara terpisah. Fokus pada mahasiswa FEBI juga menjadi keunikan tersendiri mengingat sebagian besar penelitian terkait pola konsumsi mahasiswa tidak mempertimbangkan pemahaman ekonomi syariah sebagai faktor yang memengaruhi keputusan konsumsi.

B. Kajian Teori

Pada studi ini grand theory yang digunakan yakni teori konsumsi islam. Dalam ekonomi Islam, konsumsi tidak sekadar dimaknai sebagai pencukupan kebutuhan material, sekaligus sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab moral seorang Muslim. Tujuan konsumsi diarahkan untuk mencapai falah (kebahagiaan dunia dan akhirat), serta menjaga keseimbangan antara aspek spiritual dan material. Dasar perilaku konsumsi Islami bersumber dari Al-Qur'an serta Hadis. QS. Al-Maidah ayat 87–88 dan hadis Rasulullah SAW menekankan pentingnya mengonsumsi yang halal dan baik (thayyib), serta menjauhi sikap berlebih-lebihan. Konsumsi harus didasarkan pada kebutuhan

nyata, bukan semata keinginan.⁴⁷ Mannan menegaskan bahwa konsumsi tidak boleh berlebihan dan harus memperhatikan nilai keadilan, kesederhanaan, serta moralitas.⁴⁸ Sementara itu, Kahf menyatakan bahwa konsumsi dalam Islam memiliki dimensi duniawi dan ukhrawi, terikat pada tiga hal: rasionalisme Islam, konsep falah, dan skala waktu, yang semuanya mendorong konsumsi yang bijak dan tidak mubazir.⁴⁹ Dengan demikian, dalam Islam konsumsi tidak sekadar mempertimbangkan manfaat pribadi, melainkan keberlanjutan, dampak sosial, dan nilai spiritual. Manusia sebagai homo islamicus dituntut untuk mengikuti syariah dalam segala aspek, termasuk konsumsi, sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT.

1. Fluktuasi Harga

Menurut teori konsumsi yang dikemukakan oleh Keynes, konsumsi saat ini sangat dipengaruhi oleh *disposable income* atau pendapatan yang tersedia saat ini, bukan berdasarkan akumulasi pendapatan masa lalu maupun ekspektasi masa depan. Artinya, keputusan konsumsi individu bergantung pada pendapatan yang benar-benar dimiliki saat itu. Namun demikian, manusia tetap akan berusaha memenuhi kebutuhannya meskipun dalam kondisi tidak memiliki pendapatan yang cukup, yang dapat memicu penyesuaian terhadap jenis dan jumlah barang yang dikonsumsi.⁵⁰

⁴⁷ Zulkifli Rusby, "Ekonomi Islam," *Jakarta: Rajawali Pers*, 2017:34-36.

⁴⁸ Abdul Qoyum et al., *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer,"* Edisi Pert (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021),:482-483 <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1846/>.

⁴⁹ Abdul Qoyum et al., *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer,"*:487.

⁵⁰ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*:90.

Di sisi lain, harga suatu produk mencerminkan tingkat kepuasan yang diharapkan oleh konsumen. Semakin tinggi tingkat kepuasan yang dipersepsikan, maka semakin besar pula kesediaan konsumen untuk membayar harga yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika kepuasan dinilai rendah, konsumen cenderung tidak bersedia melakukan pembelian. Dalam konteks pasar, harga tidak bersifat statis, melainkan mengalami fluktuasi yang merupakan hasil dari dinamika antara permintaan dan penawaran. Fluktuasi harga ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berdampak signifikan terhadap berbagai pelaku ekonomi.⁵¹ Dalam konteks pasar, harga tidak bersifat statis, melainkan mengalami fluktuasi yang merupakan perubahan nilai secara tidak stabil akibat dinamika permintaan dan penawaran.

Bagi pelaku usaha, fluktuasi harga dapat memengaruhi modal kerja, pengelolaan stok, strategi penetapan harga, serta kestabilan pendapatan yang berisiko mengalami kerugian akibat ketidakpastian pasar. Bagi konsumen, khususnya yang memiliki pendapatan tetap atau terbatas seperti mahasiswa, perubahan harga yang tidak menentu berpotensi meningkatkan beban pengeluaran. Dalam situasi seperti ini, konsumen cenderung melakukan penyesuaian perilaku melalui efek substitusi, yakni dengan mengganti barang-barang yang mengalami kenaikan harga dengan barang alternatif yang lebih murah. Penyesuaian ini secara langsung memengaruhi pola konsumsi, baik dalam hal jenis barang yang dibeli maupun

⁵¹ Khamdan Rifa'i, *Pemasaran Suatu Pengantar* (Jember: STAIN Jember Press, 2014):125.

frekuensinya, dan turut membentuk tingkat permintaan pasar secara keseluruhan.

Menurut Agnes Jevi Rialita dan Arif Syahputra mengatakan bahwa Perubahan harga dapat memengaruhi kemampuan individu untuk membeli barang atau jasa. lebih jauh lagi jika kenaikan harga terjadi secara terus menerus sehingga akan menyebabkan inflasi, sehingga terjadi penyesuaian dalam perilaku konsumsi di mana individu menjadi lebih cermat dalam menentukan pilihan terhadap barang dan jasa, dengan mengedepankan pemenuhan kebutuhan primer serta mempertimbangkan alternatif yang lebih ekonomis.⁵² terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan suatu barang atau jasa, antara lain:

- a. Ketika permintaan terhadap suatu barang atau jasa meningkat secara signifikan, sering kali hal ini menyebabkan penurunan pasokan faktor produksi yang diperlukan. Situasi ini terutama terjadi apabila tidak ada atau terbatasnya barang atau jasa pengganti yang tersedia. Akibat dari ketidakseimbangan ini adalah sering terjadinya kenaikan harga barang atau jasa tersebut.
- b. Kenaikan biaya produksi adalah alasan utama di balik peningkatan harga barang dan jasa. Biaya-biaya ini memiliki peranan penting dalam cara produsen menentukan harga jual. Fenomena ini bisa terjadi secara cepat atau berlangsung selama kurun waktu yang lebih lama. Umumnya, keadaan ini diakibatkan oleh kenaikan biaya produksi,

⁵² Agnes Jevi Rialita And Syahputra Arif, "Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Keterbelanjaan Masyarakat dari Perspektif Ekonomi Makro" 1, No. 2 (2022): 44, <https://doi.org/https://doi.org/10.47902/jshi.v1i2.311>.

yang sering kali terjadi di negara-negara dengan ekonomi yang sedang tumbuh atau berkembang.

- c. Jumlah uang yang beredar bertambah, Para ekonom klasik menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara peredaran uang dan tingkat harga barang. Ketika volume barang yang tersedia tetap konstan, pertumbuhan peredaran uang dapat mengakibatkan lonjakan harga yang lebih tinggi. Jika tren ini berlanjut dari waktu ke waktu, ini disebut sebagai inflasi. Fenomena ini telah diamati di negara-negara seperti Somalia dan Hungaria.
- d. Keputusan perusahaan atau produsen, Perusahaan-perusahaan yang memproduksi produk-produk penting sering kali menaikkan harga, karena mereka tahu bahwa konsumen pada umumnya bersedia membayarnya. Barang-barang seperti bahan bakar, gas elpiji, dan listrik, yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, sering mengalami kenaikan harga. Meskipun ada kenaikan, masyarakat tetap membeli barang-barang ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Uang Saku

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan uang saku sebagai uang yang digunakan jika sewaktu-waktu diperlukan.⁵³ Menurut Damayanti uang saku mengacu pada sejumlah dana yang diperoleh individu dalam kurun waktu tertentu, yang berasal dari keluarga, bantuan keuangan, atau penghasilan dari pekerjaan atau kegiatan bisnis.⁵⁴

⁵³ Departemen Nasional Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008):1575.

⁵⁴ Dina Kurnia Salwa, "Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya," *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3, No. 2 (2019): 46, <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa uang saku dapat diartikan bentuk bantuan finansial atau alokasi dana yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Uang saku tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga memengaruhi pola konsumsi seseorang, di mana semakin besar jumlahnya, semakin tinggi tingkat konsumsinya. Selain itu, uang saku turut menumbuhkan rasa tanggung jawab. dalam mengelola keuangan mereka.

Indikator atau alat ukur dalam uang saku menurut Indrianawati Entika dan Rozaini dan Sitohang terdiri dari⁵⁵:

- a. Manajemen uang saku atau literasi finansial mencakup kemampuan serta pemahaman yang diperlukan seseorang untuk menangani aset keuangan mereka secara bijak dan membuat keputusan yang tepat.
- b. Penyediaan dana saku dari orang tua, di mana orang tua mengalokasikan sejumlah uang kepada mahasiswa pada waktu-waktu tertentu, sehingga mahasiswa perlu mengelolanya dengan baik agar mencukupi kebutuhan hingga akhir periode tersebut.
- c. Pendapatan/Penghasilan sendiri, pendapatan atau penghasilan merupakan tambahan ekonomi yang diperoleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Biasanya, pendapatan ini digunakan untuk konsumsi, terutama sebagai akibat dari perubahan gaya hidup.

⁵⁵ Rozaini And Sitohang, "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 , 04.

3. Kesadaran Gizi

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang awalnya dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein di tahun 1975. TPB didasarkan pada asumsi bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga oleh persepsi individu terhadap kontrol atas perilaku tersebut (*perceived behavioral control*).⁵⁶

Dalam konteks konsumsi makanan bergizi, salah satu faktor yang mempengaruhi niat individu adalah pemahaman mereka terhadap aspek nutrisi. Kesadaran gizi dapat diartikan sebagai pemahaman dan perhatian individu maupun kelompok terhadap pentingnya asupan gizi seimbang demi menjaga kesehatan dan kesejahteraan. Kesadaran ini mencakup pengetahuan tentang nutrisi, perilaku makan yang sehat, serta pemahaman mengenai dampak negatif dari pola makan yang tidak baik terhadap kondisi kesehatan. Menurut Widya Asih Lestari dan Iswahyudi menegaskan bahwa kesadaran gizi berperan penting dalam pencegahan berbagai masalah kesehatan, seperti obesitas, anemia, dan stunting, khususnya pada kelompok usia remaja dan anak-anak.⁵⁷

⁵⁶ Nuri Purwanto, Budiyo, dan Suhermin, *Theory Of Planned Behavior* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022):15.

⁵⁷ Widya Asih Lestari And Iswahyudi Iswahyudi, "Upaya Pencegahan Obesitas Remaja melalui Pendampingan dan Edukasi Label Gizi Serta Penerapan Kunci Jajan Sehat Bergizi," *Jppm (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 8, No. 1 (2024): 177, <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.14483>.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran gizi adalah pendidikan gizi. Melalui pendekatan edukatif, seperti konseling gizi, individu dapat memperoleh kesadaran yang lebih dalam tentang pentingnya nutrisi dan cara-cara untuk memilih pilihan makanan yang lebih sehat. Pengetahuan gizi juga berperan penting dalam membentuk kesadaran gizi. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang gizi, individu diharapkan dapat membuat pilihan makanan yang lebih baik dan lebih sadar akan kebutuhan gizi mereka. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku makan yang baik berhubungan dengan status gizi yang lebih baik.⁵⁸ Selain itu, faktor sosial dan lingkungan juga mempengaruhi kesadaran gizi.

Secara keseluruhan, kesadaran gizi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Melalui pendidikan, konseling, dan peningkatan pengetahuan, individu dapat lebih memahami pentingnya gizi seimbang dan dampaknya terhadap kesehatan jangka panjang. Hal ini sangat relevan dalam konteks pencegahan masalah gizi seperti obesitas, anemia, dan stunting yang masih menjadi tantangan di banyak negara, termasuk Indonesia.

5. Pola Konsumsi

a. Pengertian Pola Konsumsi

Konsumsi adalah aspek penting dan signifikan dari aktivitas ekonomi, karena mencerminkan bagaimana individu maupun masyarakat

⁵⁸ Saltsabilla Rahmani Putri, "Hubungan antara Perilaku Makan dengan Status Gizi pada Remaja Putri," *Jurnal Kesehatan SamoSyaa Ilmu* 14, No. 02 (2023): 47–48, <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i02.265>.

menggunakan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Sejalan dengan hal ini, Schiffman dan Kanuk mengemukakan bahwa Perilaku konsumen didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam mencari, memperoleh, mengevaluasi, memanfaatkan, hingga mengeliminasi produk serta jasa yang dipandang mampu memenuhi persyaratan mereka mereka.⁵⁹

Konsumsi, dalam arti luas, mengacu pada penggunaan berbagai barang dan jasa, yang mencakup antara lain pakaian, makanan, minuman, peralatan rumah tangga, kendaraan, alat hiburan, media cetak dan elektronik, dan layanan konsultasi kesehatan. Hal ini tidak hanya mencakup makanan dan minuman, yang sering kali menjadi pusat kegiatan sehari-hari, tetapi juga mencakup berbagai sumber daya yang kita andalkan untuk memenuhi kebutuhan kita. Namun, perlu dicatat bahwa banyak orang cenderung mendefinisikan konsumsi dengan makan dan minum.⁶⁰

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia pola adalah Sebuah gambar dapat berfungsi sebagai ilustrasi teknik membatik atau menenun, sementara potongan kertas dapat menjadi contoh proses pembuatan garmen. Selain itu, kita dapat menganggap model sebagai representasi atau struktur statis, dan juga dapat dipahami sebagai sistem atau metode untuk

⁵⁹ Purwanto, Budiyanto, dan Suhermin, *Theory Of Planned Behavior*:11.

⁶⁰ Lisa Aprilia, "Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018):44.

menyelesaikan tugas, atau sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, istilah “konsumsi” berasal dari kata Belanda “*consumptie*”, yang mengacu pada penggunaan produk atau jasa untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan, sehingga mengurangi kegunaannya.⁶¹

Pola konsumsi mencerminkan cara orang hidup, membelanjakan uang, dan mengatur waktu. Meskipun pola-pola ini dapat berevolusi, perubahan tersebut tidak selalu disebabkan oleh pergeseran kebutuhan. Kebutuhan dasar kita, yang sering kali dibentuk di masa kanak-kanak, cenderung tetap konsisten sepanjang hidup. Sebaliknya, perubahan dalam pola konsumsi sering kali didorong oleh pergeseran keyakinan konsumen yang dibentuk oleh pengaruh lingkungan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

Tingkat konsumsi individu terpengaruh oleh sejumlah faktor. Secara umum, hal ini dapat dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya. Di bawah ini faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumsi seseorang:

1) Faktor Ekonomi

a) Pendapatan

Keynes mencatat bahwa pengeluaran konsumsi saat ini secara signifikan dibentuk oleh pendapatan saat ini. Keynes memperkenalkan konsep konsumsi otonom, yang mengacu pada tingkat konsumsi minimum yang akan dipertahankan oleh individu

⁶¹ Syaparuddin, *Edukasi Ekonomi Islam (Perilaku Konsumen Muslim)* (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2021):3.

terlepas dari pendapatan mereka ini berarti bahwa bahkan ketika pendapatan turun menjadi nol, beberapa tingkat konsumsi tetap ada. Ketika pendapatan meningkat, konsumsi cenderung meningkat juga; namun, peningkatan konsumsi secara proporsional lebih kecil daripada peningkatan pendapatan.

b) Kekayaan

Orang kaya dengan kepemilikan real estat yang substansial sering kali melakukan konsumsi yang signifikan. Misalnya, seseorang yang memiliki beberapa properti sewa atau rumah kos dapat menghasilkan pendapatan yang besar dengan usaha yang relatif sedikit. Hasilnya, mereka memiliki kemampuan finansial untuk membeli beragam barang dan jasa, berkat pendapatan yang dihasilkan dari investasi mereka.

c) Perkiraan Masa Depan

Ketika rumah tangga mengantisipasi masa depan yang lebih cerah, mereka merasa lebih leluasa untuk membelanjakan uangnya, yang mengarah pada peningkatan pengeluaran konsumsi. Sebaliknya, jika mereka memperkirakan kondisi akan memburuk, mereka cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih hati-hati dengan mengurangi pengeluaran mereka.

2) Faktor Demografi

a) Jumlah Penduduk

Populasi yang besar cenderung meningkatkan pengeluaran konsumsi total, bahkan jika pengeluaran rata-rata per individu atau rumah tangga relatif rendah. Sebaliknya, ketika sebuah negara memiliki populasi yang besar dan pendapatan per kapita yang tinggi, pengeluaran konsumsi secara keseluruhan bisa sangat tinggi.

b) Komposisi Penduduk

Di daerah padat penduduk, sering kali tingkat konsumsi lebih tinggi, karena penduduk perkotaan biasanya terlibat dalam konsumsi yang lebih besar daripada penduduk pedesaan.⁶²

3) Faktor Budaya

a) Kebiasaan Adat Sosial Budaya

Kebiasaan suatu daerah dapat secara signifikan mempengaruhi kebiasaan konsumsi seseorang. Di daerah di mana hidup sederhana dihargai, orang memiliki kecenderungan untuk mengonsumsi dalam jumlah yang lebih sedikit. Sebaliknya, wilayah yang memiliki perayaan tradisional yang meriah sering kali memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi.

b) Gaya Hidup

⁶² Sofyana Ilmi Alif, "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Berdasarkan Prinsip Konsumsi Muslim" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022):58-59.

Seseorang dengan penghasilan yang tidak terlalu besar masih bisa mempertahankan gaya hidup mewah, terutama jika mereka cenderung menikmati kemewahan dan bersedia menumpuk utang, baik melalui pinjaman atau kartu kredit.

c. Pengertian Konsumsi Dalam Islam

Manusia memiliki beragam kebutuhan fisik maupun spiritual yang harus dipenuhi untuk menjalani kehidupan, dalam perspektif islam kegiatan ekonomi dipandang sebagai sarana meraih *falah* (kebahagian dunia dan akhirat) dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan bersama. Konsumsi memiliki arti aktivitas pemanfaatan barang serta jasa oleh individu dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya⁶³ Setiap individu terlibat dalam aktivitas konsumsi sehari-hari dengan tujuan memperoleh kepuasan dan mencapai keberhasilan dalam hidup. Islam mengajarkan bahwa tujuan utama aktifitas konsumsi yaitu mencapai *maslahah*. “*Maslahah* diartikan sebagai segala bentuk keadaan, baik yang bersifat mental maupun non material, yang dapat mengangkat derajat manusia yang memiliki kehormatan tertinggi.”. Konsep *maslahah* mencakup dua aspek penting, yakni keuntungan serta berkah. Konsumen saja dapat meraih *maslahah* ketika mengonsumsi barang-barang yang halal. Dalam konteks ini, halal merujuk pada tindakan yang diperbolehkan oleh syara.⁶⁴

⁶³ Putri Maghfi, “Analisis Pola Konsumsi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Penghuni Kos Putri Ponorogo),” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 2, No. 2 (2021): 189, <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.93>.

⁶⁴ Badrud Tamam, Kasuwi Saiban, dan Misbahul Munir, “Penerapan Ilmu Ushul Fiqh Dalam Penetapan Istinbath Hukum Produk Halal di Indonesia” 07, No. 01 (2022): 5.

Berdasarkan ilmu ekonomi Islam, berbagai elemen mempengaruhi konsumsi. Utamanya, *maslahah* lebih diutamakan daripada *utilitas* dalam hal konsumsi. Tujuan dari hukum Islam, yang dikenal sebagai maqasid syariah, adalah untuk menanggapi *maslahah*. Kedua, dalam Islam, penggunaan konsumsi atau jasa yang boros tidak diperbolehkan. Ketiga, Islam menyoroti gagasan zakat, infak, dan shadaqah, yang mengindikasikan bahwa pengeluaran diperbolehkan selama ada perhatian terhadap mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar.⁶⁵

d. Dasar Dan Prinsip-Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Islam mengizinkan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, asalkan hal tersebut meningkatkan martabat manusia dan membawa hasil yang positif. Segala sesuatu yang diciptakan di dunia diperuntukkan bagi manusia, namun penggunaannya harus tetap berada dalam koridor syariat, yakni memberikan manfaat (*maslahah*) dan tidak menimbulkan mudharat. Dalam konteks konsumsi, Al-Qur'an memberikan petunjuk yang jelas dengan mendorong individu untuk memilih produk yang halal, bermanfaat, dan praktis, serta menghindari pemborosan, konsumsi berlebihan, maupun kemewahan yang tidak diperlukan, sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Baqarah: 168

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ
الشَّيْطٰنِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

⁶⁵ Misra Isra, Wulandari Diah, And Rahma Ely, Manajemen Pemasaran: Konsep dan Teori, Ed. Muzalifah, Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents (Yogyakarta: K-Media, 2024).

Aretinya; “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.”⁶⁶

Lebih lanjut, prinsip konsumsi dan segala bentuk transaksi pertukaran dalam Islam harus mengandung nilai maslahah, yakni membawa kesejahteraan dan manfaat baik secara lahir maupun batin, bagi individu maupun masyarakat. Nilai maslahah ini tidak hanya terbatas pada kepentingan duniawi, tetapi juga harus berdampak positif terhadap kehidupan ukhrawi.⁶⁷ Dengan demikian, kegiatan konsumsi dalam perspektif Islam harus memenuhi dua dimensi kebutuhan sekaligus: dunia dan akhirat.

Dalam islam dijelaskan bahwa pedoman mengenai apa yang harus dimakan diatur oleh lima prinsip utama yaitu⁶⁸:

a. Prinsip Keadilan

Islam menetapkan aturan yang jelas mengenai barang dan jasa yang diperbolehkan maupun yang dilarang untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, dalam aktivitas konsumsi, seorang muslim tidak boleh melakukan tindakan yang mengandung unsur kezaliman. Untuk menjaga nilai keadilan dan kebaikan, seorang konsumen yang bertakwa akan senantiasa memperhatikan derajat orang lain yang juga mempunyai hak memperoleh, serta menjauhkan diri dari perlakuan

⁶⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013), 34.

⁶⁷ Ely Masrukoh, *Teori Ekonomi Mikro Islam: Edisi Revisi* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2018):184.

⁶⁸ Selviana Zakiah, “Teori Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 02, No. 02 (2022): 187, <https://doi.org/10.35194/eei.v2i2.2515>.

diskriminatif. Al-Qur'an memandang bahwa salah satu bentuk nyata dari keadilan adalah tercapainya kesejahteraan. Sebab, keadilan akan mendorong manusia menuju ketaqwaan, dan ketaqwaan pada akhirnya akan membawa manusia pada kehidupan yang sejahtera. Hal ini sebagaimana termaktub pada QS. al-A'raaf (7) ayat 29.

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ

“Katakanlah, "Tuhanku menyuruhku berlaku adil.”⁶⁹

b. Prinsip Kebersihan

Makanan yang dikonsumsi harus memenuhi syarat kehalalan dan kebaikan, serta bebas dari kontaminasi. atau sesuatu yang menjijikkan yang dapat membahayakan fisik maupun mental manusia. Dengan demikian, prinsip halal menjadi batasan penting bagi konsumen dalam mengoptimalkan konsumsi sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Artinya, penggunaan suatu komoditas tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau tanpa batas. Penekanan ini bertujuan untuk menghindari efek buruk yang mungkin ditimbulkan dari konsumsi barang tersebut. Ketentuan ini ditegaskan dalam QS. al-Ma'idah ayat 88.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ

مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

⁶⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013), 209.

Artinya: “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.”⁷⁰

c. Prinsip Kesederhanaan

Prinsip kesederhanaan dalam Islam memberikan pedoman bagi individu dalam berperilaku konsumsi, termasuk dalam memilih makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal, guna menjaga gaya hidup yang sederhana. Kesederhanaan dalam konsumsi berarti menempuh pendekatan seimbang antara dua ekstrem: gaya hidup materialistis yang mendorong manusia untuk hidup berfoya-foya dan menuruti hawa nafsu, serta sikap zuhud yang sepenuhnya menolak kenikmatan duniawi. Islam melarang tindakan pemborosan (mubazir), sehingga seorang konsumen dianjurkan untuk tidak hidup boros maupun pelit, mampu menahan diri, memiliki sikap qana'ah (merasa cukup), gemar berbagi, dan berperilaku terpuji. Prinsip ini juga didasari oleh pemahaman bahwa setiap individu memiliki hak untuk menikmati kehidupan yang layak, bahkan lebih dari sekadar kebutuhan pokok. Namun, dalam mengonsumsi barang mewah, seseorang harus tetap mempertimbangkan kondisi sosial di sekitarnya. Hal ini ditekankan pada QS. al-A'raaf (7) ayat 31.

⁷⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013), 164.

يَبْنِي ۚ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا
 إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٦٧﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan! Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”⁷¹

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dalam perspektif Islam, tidak terdapat larangan bagi individu untuk mengonsumsi makanan serta minuman yang halal, karena hal tersebut merupakan bentuk karunia dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Selama konsumsi tersebut dilakukan dengan niat untuk menjaga keberlangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, serta dilandasi oleh semangat ketaatan terhadap perintah Allah, maka hal tersebut dianggap sebagai bagian dari kepatuhan terhadap syariat. Ketentuan ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana termuat pada QS. al-Mā'idah (5) ayat 96.

أَحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرْمَ عَلَيْكُمْ
 صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرْمًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشُرُونَ ﴿١٦٧﴾

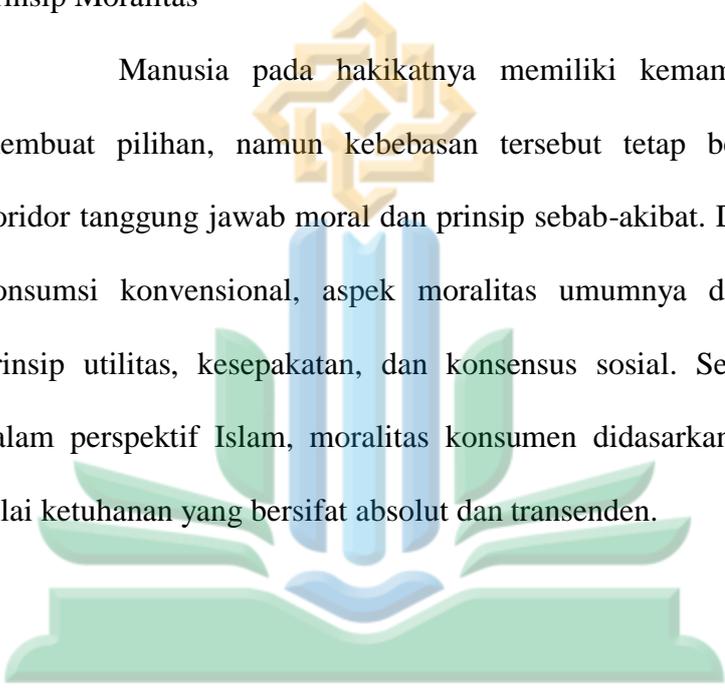
Artinya; “Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan darat, selama kamu sedang ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan (kembali).”⁷²

⁷¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013), 209.

⁷² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013), 166.

e. Prinsip Moralitas

Manusia pada hakikatnya memiliki kemampuan untuk membuat pilihan, namun kebebasan tersebut tetap berada dalam koridor tanggung jawab moral dan prinsip sebab-akibat. Dalam sistem konsumsi konvensional, aspek moralitas umumnya dibatasi pada prinsip utilitas, kesepakatan, dan konsensus sosial. Sementara itu, dalam perspektif Islam, moralitas konsumen didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan yang bersifat absolut dan transenden.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang terstruktur dan sistematis yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dalam rangka menyelidiki, mengembangkan, serta memverifikasi suatu pemahaman. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memahami, mengatasi, dan memprediksi berbagai permasalahan dalam suatu bidang secara sistematis dan objektif.⁷³ Permasalahan ini dianalisis melalui tahapan penyelidikan ilmiah yang sistematis. Setiap bab dalam pembahasan telah diklasifikasikan ke dalam sub-bagian yang mencakup sejumlah topik penting, antara lain objek penelitian, jenis pendekatan yang digunakan, serta sumber data yang menjadi dasar dalam proses penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui pendekatan survei melalui angket dalam bentuk Google Form. Metode ini memfokuskan pada pengumpulan serta analisis data dalam bentuk numerik, mulai dari proses pengumpulan, interpretasi, hingga penyajian hasil.

Jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam studi ini melibatkan data numerik atau data kualitatif yang telah dikuantifikasi. Data tersebut dianalisis melalui persamaan statistik tertentu dan diinterpretasikan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengungkap hubungan antar variabel, termasuk hubungan sebab-akibat (kausalitas).⁷⁴

⁷³ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 05.

⁷⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: Stain Jember Press, 2013): 38.

Kuesioner yang disebarakan kepada responden berisi serangkaian pertanyaan tertutup yang dirancang untuk menilai tanggapan mereka secara sistematis. Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa melalui statistik deskriptif, seperti frekuensi dan persentase, guna memperoleh gambaran objektif dari jawaban responden.⁷⁵

Statistik objektif dalam konteks ini merujuk pada angka-angka yang berfungsi sebagai alat untuk mengungkap fakta empiris, mencerminkan realitas yang sebenarnya, serta menyediakan informasi yang akurat. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi atau kebijakan yang berbasis pada data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, baik berupa manusia, hewan, tumbuhan, karakteristik yang dapat diamati, peristiwa, maupun perilaku, yang keseluruhannya menjadi sumber data dalam suatu studi.⁷⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember. FEBI UIN KHAS Jember memiliki mahasiswa yang terdaftar dalam empat program akademik yang berbeda: Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Zakat dan

⁷⁵ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023): 6.

⁷⁶ Aminatus Zahriyah and Agung Parmono, *“Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan Spss”* (Jember: Mandala Press, 2021): 4.

Wakaf. Populasi mahasiswa FEBI berstatus aktif dalam penelitian ini berjumlah 3.017 mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Tahun Akademik 2023/2024

No	Program Studi	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	1.125
2.	Perbankan Syariah	905
3.	Akutansi Syariah	854
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	133
	Jumlah	3.017

Sumber: PDDIKTI (diakses Januari 2025)

2. Sampel

Sampel mencerminkan ukuran serta karakteristik dari populasi. Oleh karena itu, pemilihan sampel yang tepat sangat penting agar dapat mewakili populasi secara akurat.⁷⁷ Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah *Non probability sampling*, karena tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau individu dalam populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel.⁷⁸

Jenis *Non probability sampling* yang diterapkan adalah *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel non acak dimana peneliti menentukan partisipan berdasarkan karakteristik khusus yang selaras dengan tujuan dari penelitian, dengan harapan mampu menjawab fokus penelitian. Alasan pemilihan metode *purposive sampling* adalah karena tidak semua mahasiswa merasakan dampak fluktuasi harga pangan secara

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 81.

⁷⁸ Ahmad Faisal, Nurul Widyawati Rahayu Rahayu, dan Imam Suroso, "Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani Etos Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepuasan Kerja di BAZNAS Jember," *Ndonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 4, No. 2 (2021): 16, <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/15011>.

langsung. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua cenderung tidak mengatur kebutuhan konsumsi sehari-harinya, sehingga tidak relevan sebagai objek sampel pada penelitian ini. Kriteria responden pada penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dari seluruh angkatan,
2. Tinggal di kos atau tempat tinggal mandiri (bukan tinggal bersama orang tua),
3. Bertanggung jawab atas konsumsi makanannya sendiri (memasak atau membeli makanan sendiri).

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan populasi sebesar 3.017 mahasiswa, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Presentase ketidakterikatan karena kesalahan mengambil sampel sebesar 10%

$$n = \frac{3.017}{1 + 3.017(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.017}{1 + 3.017(0,01)}$$

$$n = \frac{3.017}{1 + 30,17}$$

$$n = \frac{3.017}{31,17}$$

$$n = 96,7917$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan rumus Slovin pada tingkat signifikansi 10%, ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan sebesar 96. 7917, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel.

Penelitian ini menetapkan margin kesalahan sebesar 10%, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, serta luasnya populasi yang diteliti. Meskipun margin ini lebih tinggi dari margin kesalahan 5% yang biasanya ditemukan dalam penelitian dengan tingkat ketelitian tinggi, angka tersebut masih dapat diterima dalam penelitian deskriptif. Menurut Muhammad Darwin juga mendukung penggunaan margin tersebut. Selain itu, ahli statistik seperti Krejcie, Robert V., dan Morgan serta Daryle W. mengungkapkan bahwa peneliti dapat memilih tingkat signifikansi sebesar 1%, 5%, atau 10%.⁷⁹ Oleh karena itu, penggunaan tingkat kesalahan 10% dalam penelitian ini dianggap masih relevan dan dapat diterima secara ilmiah karena mampu memberikan gambaran umum terhadap kecenderungan yang diteliti.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun untuk memperoleh tanggapan secara

⁷⁹ Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Guna memperoleh informasi yang menyeluruh, digunakan teknik berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai variabel yang sedang diteliti.⁸⁰ Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data sangat efisien, penggunaan kuesioner dinilai efisien, karena responden cukup memilih dari pilihan yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya.

Untuk mempermudah proses analisis terhadap data yang diperoleh melalui kuesioner, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menetapkan skor total dari setiap angket yang telah dilengkapi oleh peserta. Berikut penetapan jawaban melalui skor yaitu:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tipe data yang dipakai dalam penelitian ini tergolong sebagai data ordinal. Data ordinal

⁸⁰ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022): 75.

merupakan data yang disusun berdasarkan urutan tertentu, dari nilai terendah hingga tertinggi, tanpa memperhitungkan jarak antar nilai.⁸¹

Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup. Kuesioner jenis ini memuat pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang membatasi responden menentukan jawaban berdasarkan opsi yang telah disediakan, tanpa ruang untuk memberikan opini pribadi.

Penelitian ini mengadopsi skala Likert sebagai dasar dalam mengukur tanggapan responden. Penggunaan skala Likert memungkinkan pemberian skor terhadap setiap pernyataan, di mana responden diminta untuk memberikan penilaian dalam rentang skala satu hingga lima. Skor tersebut merepresentasikan sikap, persepsi, atau tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.⁸²

D. Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Terdapat beberapa metode untuk menilai validitas, salah satunya adalah dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan individual dengan skor keseluruhan konstruk atau variabel yang dimaksud.. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila r hitung $> r$

⁸¹ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021): 175.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: 93.

tabel maka data tersebut valid, tetapi apabila r hitung $<$ r tabel maka data dikatakan tidak valid.⁸³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner, ketika diberikan, memberikan hasil yang stabil dan serupa jika pengukuran yang sama diulang pada subjek yang sama pada berbagai interval. Sebuah kuesioner dianggap memiliki reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya ketika secara konsisten memberikan hasil yang sebanding. Salah satu teknik umum untuk menguji reliabilitas instrumen adalah melalui perhitungan Cronbach Alpha. Apabila nilai yang diperoleh Cronbach Alpha diatas 0,6 maka dikatakan instrumen tersebut reliabel.⁸⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi apakah model dapat digunakan dalam penelitian. Evaluasi ini dilakukan sebelum menguji hipotesis untuk mengonfirmasi bahwa data memenuhi asumsi dasar dan memiliki distribusi yang normal.⁸⁵ Pengujian asumsi merupakan tahapan penting yang harus dilakukan sebelum melaksanakan uji hipotesis dalam penelitian kuantitatif.⁸⁶

⁸³ Zahriyah And Parmono, "Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan Spss":119

⁸⁴ Amelia et al., "Metode Penelitian Kuantitatif": 150.

⁸⁵ Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, And Retna Anggitaningsih, "Pengaruh Service Quality dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep," *ILTIZAMAT: Journal Of Economic Sharia Law And Business Studies* 3, No. 1 (2024): 25, <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1732>.

⁸⁶ Resista Vikaliana et al., *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, (Tahta Media Group, 2022):15.

a. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis regresi dilakukan, data perlu memenuhi asumsi normalitas dalam distribusinya. Pedoman ini membantu dalam pembuatan model regresi yang kuat. Model regresi yang efektif bergantung pada data yang mengikuti distribusi normal atau mendekati normal. Penilaian normalitas yang dilakukan terhadap sampel menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang biasa disebut sebagai uji K-S. Uji Kolmogorov-Smirnov, yang ditetapkan pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05, berfungsi sebagai metode statistik untuk menilai normalitas data. Kriteria pengujian berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diuraikan sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menilai adanya hubungan di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang berkinerja baik idealnya tidak menunjukkan korelasi di antara variabel-variabel independennya, suatu kondisi yang dikenal sebagai tidak adanya multikolinieritas. Ketika variabel independen berkorelasi, hal ini mengindikasikan kurangnya ortogonalitas, yang berarti koefisien

⁸⁷ M. Nursalim Malay, *Belajar Mudah dan Praktis Analisis Data dengan Spss dan Jasp* (Bandar Lampung: Cv. Madani Jaya Bandar Lampung, 2022): 22.

korelasinya tidak sama dengan nol. Sebaliknya, variabel independen yang ortogonal mempertahankan independensi satu sama lain. Kriteria dalam menentukan keputusan terkait multikolinieritas:

- 1) Dengan melihat koefisien kolerasi antar variabel bebas $> 0,7$ maka terjadi multikolinear.
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada data yang diuji. Sebaliknya, apabila nilai tolerance kurang dari $0,10$, maka berarti multikolinieritas terjadi pada data tersebut.
- 3) Dengan melihat nilai VIF (varian inflating faktor) : apabila nilai VIF $< 10,00$ maka multikolinieritas tidak terjadi begitu pula sebaliknya.⁸⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai adanya penyimpangan dari asumsi klasik homoskedastisitas, yakni terkait konsistensi varians residual pada seluruh titik data dalam analisis regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel kesalahan pengganggu tidak bersifat konstan untuk semua nilai variabel independen, pengujian ini dilakukan dengan uji glejser.⁸⁹ Dalam menentukan keputusan, jika nilai signifikansi t pada variabel independen lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari atau sama

⁸⁸ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis Spss* (Banyumas: Cv. Pena Persada, 2021): 141.

⁸⁹ Sihabudin et al, "*Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis Spss*" : 126.

dengan 0,05, maka indikasi heteroskedastisitas mungkin terdapat dalam model.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat..⁹⁰ Penguji menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk melakukan analisis regresi berganda. Model regresi berganda dapat dirumuskan dalam bentuk berikut:⁹¹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pola Konsumsi

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Fluktuasi Harga Pangan

X2 = Pendapatan

X3 = Kesadaran Gizi

e = Error

4. Pengujian Hipotesis

b. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T menilai apakah nilai koefisien regresi memiliki dampak yang signifikan. Suatu variabel dianggap memiliki dampak yang signifikan jika

⁹⁰ Zahriyah And Parmono, "Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan Spss.":62

⁹¹ Siti Indah Purwaning Yuwana, "Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, Lingkungan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2022): 450.

nilai t yang dihitung untuk variabel tersebut melebihi nilai yang ditemukan dalam tabel t . Dengan kriteria pengujian:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹²

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Penilaian kecocokan model dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.⁹³

Berpedoman pada ketentuan berikut:

- 1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima H_1 ditolak
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_1 diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, sering disebut sebagai Adjusted R Square, menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen.⁹⁴ Kapasitas varian dan variabel independen dalam menjabarkan variabel dependen semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya angka koefisien determinan.

⁹² Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021):22.

⁹³ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis Spss*: 69.

⁹⁴ Sihabudin et al, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* :93.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN

KHAS Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember lahir seiring dengan transformasi kelembagaan dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember pada tahun 2014, melalui Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014. Perjalanan ini kemudian berlanjut hingga akhirnya diresmikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, sesuai Perpres Nomor 44 Tahun 2021. Nama KHAS diambil dari sosok ulama besar KH. Achmad Siddiq, tokoh penting Nahdlatul Ulama yang berperan besar dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Sebelum FEBI terbentuk, dua program studi sudah lebih dahulu beroperasi di bawah naungan Fakultas Syariah, yaitu Perbankan Syariah (berdiri tahun 2011) dan Ekonomi Syariah (berdiri tahun 2013). Keduanya menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, terbukti dari meningkatnya jumlah peminat setiap tahunnya Prodi Perbankan Syariah misalnya, pada tahun akademik 2012/2013 menarik 269 pendaftar dengan 75 mahasiswa yang akhirnya terdaftar. Sementara itu, Ekonomi Syariah juga mendapatkan respons yang baik, dengan 155 pendaftar pada tahun pertama berdirinya.

Melihat tren positif ini, FEBI kemudian resmi berdiri dan memperluas cakupan keilmuannya. Tahun 2015, Prodi Akuntansi Syariah didirikan untuk menjawab kebutuhan akan tenaga akuntan berbasis syariah. Tak lama kemudian, Prodi Zakat dan Wakaf yang semula berada di Fakultas Syariah bertransformasi menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf dan bergabung ke dalam FEBI pada tahun 2016. Hingga kini, FEBI menaungi empat program studi utama: Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).⁹⁵

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN

KHAS JEMBER

Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

Misi

- 1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya

⁹⁵Operator FEBI, “Sejarah FEBI UIN KHAS Jember,” 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.

- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.

B. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi memengaruhi pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Data penelitian diperoleh dari 100 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Deskripsi Data Responden

Tabel 4.1**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	78	78%
2	Laki-laki	22	22%
Total		100	100%

Sumber : Pengolahan data kuisioner, 2025

Berdasarkan pada data yang diperoleh, dari total 100 responden yang mengisi kuesioner, sebanyak 78% atau 78 orang merupakan perempuan, sedangkan 22% atau 22 orang merupakan laki-laki.

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

No	Program Studi	Jumlah	Presentase (%)
1	Ekonomi Syariah	44	44%
2	Perbankan Syariah	28	28%
3	Akutansi Syariah	22	22%
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Pengolahan data kuisioner,2025

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total 100 responden, sebanyak 44% (44 orang) merupakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, 28% (28 orang) dari Program Studi Perbankan Syariah, 22% (22 orang) dari Program Studi Akuntansi Syariah, dan 6% (6 orang) dari Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Dengan demikian, mayoritas responden berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah.

2. Deskripsi Tanggapan Responden

Tabel 4.3
Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Fluktuasi Harga Pangan (X1)

Indikator	Skala Likert					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
X1.1	5	7	21	51	16	100
X1.2	4	4	24	38	30	100
X1.3	4	10	16	47	23	100
X1.4	2	6	21	46	25	100
X1.5	3	2	19	50	26	100
X1.6	3	7	34	38	18	100

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan output sebaran kuesioner terhadap 100 responden terhadap enam pernyataan yang diajukan dalam riset ini, diperoleh hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan kecenderungan mayoritas responden memberikan tanggapan positif. Pada **X1.1** “Saya merasakan adanya kenaikan harga makanan di kantin atau warung sekitar kampus”, sebagian besar responden memilih kategori Setuju sebanyak 51 orang (51%) dan Sangat Setuju sebanyak 16 orang (16%), sementara sisanya tersebar pada kategori Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pada **X1.2** “Saya mengganti jenis makanan karena harga makanan yang biasa saya beli naik”, sebanyak 38 responden (38%) memilih Setuju dan 30 responden (30%) memilih Sangat Setuju, sedangkan kategori Netral sebanyak 24 responden (24%) dan lainnya masing-masing dipilih oleh 4

responden (4%). Hal serupa juga terlihat pada **X1.3** “Saya mengurangi konsumsi makanan tertentu karena harganya menjadi mahal”, di mana 47 responden (47%) memilih Setuju dan 23 responden (23%) memberikan jawaban Sangat Setuju, sedangkan untuk kategori Netral dipilih oleh 16 responden (16%), Tidak Setuju sebanyak 10 responden (10%), dan sebanyak 4 responden (4%) memilih Sangat Tidak Setuju. Pada **X1.4** “Saat harga naik, saya memilih makanan yang lebih murah”, mayoritas responden kembali memberikan tanggapan positif, dengan 46 responden (46%) menyatakan Setuju serta 25 responden (25%) memilih Sangat Setuju, sementara kategori Netral memilih sebanyak 21 responden (21%) sedangkan lainnya menempati porsi yang lebih kecil. Respons serupa ditemukan pada **X1.5** “Saya menyesuaikan pilihan makanan saya dengan harga yang ada”, di mana kategori Setuju dipilih oleh 50 responden (50%) dan Sangat Setuju oleh 26 responden (26%), menunjukkan dukungan kuat dari mayoritas responden terhadap pernyataan tersebut sedangkan kategori netral sebanyak 19 responden (19%) untuk kategori tidak setuju sebanyak 2 responden (2%) dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (3%). Sementara itu, pada **X1.6** “Saya sadar bahwa kenaikan harga bahan makanan berdampak pada pengeluaran harian saya”, meskipun Setuju tetap menjadi pilihan terbanyak dengan 38 responden (38%) dan Sangat Setuju sebanyak 18 responden (18%), terdapat persentase yang cukup besar pada kategori Netral sebesar 34% dan Tidak Setuju sebesar 18 responden (18%) dan sisa 3 responden (3%) yang menyatakan tidak setuju

, menunjukkan bahwa tanggapan terhadap Pernyataan 6 lebih bervariasi dibandingkan dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya.

Tabel 4.4

Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Uang Saku (X2)

Indikator	Skala Likert					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
X2. 1	7	9	22	47	15	100
X2.2	3	3	3	61	30	100
X2. 3	2	5	8	43	42	100
X2. 4	3	4	12	54	27	100
X2. 5	2	4	5	60	29	100
X2. 6	2	18	22	42	16	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan output sebaran kuesioner pada 100 responden terhadap enam pernyataan yang diajukan dalam riset ini, diperoleh hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan kecenderungan mayoritas responden memberikan tanggapan positif. Pada **X2.1** “Uang saku saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”, sebagian besar responden memilih kategori Setuju sejumlah 47 individu (47%) dan Sangat Setuju sebanyak 15 orang (15%), sementara sisanya tersebar pada kategori Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pada **X2.2** “Jenis makanan yang saya konsumsi dipengaruhi oleh jumlah uang saku yang saya miliki”, dominasi tanggapan positif terlihat lebih kuat, dengan 61 responden (61%) memberikan jawaban Setuju dan 30 responden (30%) memilih opsi Sangat

Setuju, sedangkan kategori lainnya masing-masing dipilih oleh 3 responden (3%). Hal serupa juga terlihat pada **X2.3** “Saya mengatur pengeluaran makanan sesuai uang saku yang tersedia”, di mana 43 responden (43%) menanggapi dengan kategori Setuju dan 42 responden (42%) menyatakan Sangat Setuju, dengan persentase yang jauh lebih kecil pada kategori Netral, Tidak Setuju, serta Sangat Tidak Setuju. **X2.4** “Ketika uang saku terbatas, saya mengurangi pengeluaran untuk makanan”, mayoritas responden kembali memberikan tanggapan positif, dengan 54 responden (54%) memberikan jawaban Setuju dan 27 responden (27%) menanggapi dengan kategori Sangat Setuju, sementara kategori lainnya menempati porsi yang lebih kecil. Respons serupa ditemukan pada **X2.5** “Saya menyesuaikan menu makanan saya dengan sisa uang saku yang tersedia”, di mana kategori Setuju dipilih oleh 60 responden (60%) dan Sangat Setuju oleh 29 responden (29%), menunjukkan dukungan kuat dari mayoritas responden terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, pada **X2.6** “Saya mengalami kesulitan memilih makanan sehat karena uang saku saya terbatas”, meskipun Setuju tetap menjadi pilihan terbanyak dengan 42 responden (42%) dan Sangat Setuju sebanyak 16 responden (16%), terdapat persentase yang cukup besar pada kategori Netral sebesar 22% dan Tidak Setuju sebesar 18%, menunjukkan bahwa tanggapan terhadap Pernyataan 6 lebih bervariasi dibandingkan dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya.

Tabel 4.5
Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Kesadaran Gizi
(X3)

Indikator	Skala Likert					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
X3.1	4	7	26	43	20	100
X3.2	4	4	24	38	30	100
X3.3	1	2	7	51	39	100
X3.4	2	6	21	46	25	100
X3.5	3	15	33	34	15	100
X3.6	3	7	34	38	18	100

Sumber : Data diolah peneliti, 202

Berdasarkan output sebaran kuesioner terhadap 100 responden terhadap enam pernyataan yang diajukan dalam riset ini, diperoleh hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan kecenderungan mayoritas responden memberikan tanggapan positif. Pada **X3.1** “Saya memperhatikan kandungan gizi (protein, vitamin, dll) sebelum membeli makanan”, sebagian besar responden memilih kategori Setuju sebanyak 43 orang (43%) dan Sangat Setuju sebanyak 20 orang (20%), sementara sisanya tersebar pada kategori Netral sebanyak 26 orang (26%), Tidak Setuju sebanyak 7 responden (7%), dan sisanya 4 orang (4%) memilih Sangat Tidak Setuju. Pada **X3.2** “Saya lebih memilih masakan rumah daripada fast food”, sebanyak 38 responden (38%) memberikan jawaban

Setuju dan sebanyak 30 responden (30%) berada kategori Sangat Setuju, sedangkan kategori Netral sebanyak 24 responden (24%) dan lainnya masing-masing dipilih oleh 4 responden (4%). Hal serupa juga terlihat pada **X3.3** “Saya khawatir tentang dampak jangka panjang (obesitas, diabetes, dll) dari pola makan tidak sehat”, di mana kategori setuju dipilih oleh 51 responden (51%) dan 39 responden (39%) menyatakan Sangat Setuju, sedangkan untuk kategori Netral dipilih oleh 7 responden (7%), Tidak Setuju sebanyak 2 responden (2%), dan 1 responden (1%) memilih opsi Sangat Tidak Setuju. Pada **X3.4** “Saya mempertimbangkan aspek kesehatan saat membeli makanan”, mayoritas responden kembali memberikan tanggapan positif, dengan 46 responden (46%) memberikan jawaban Setuju dan 25 responden (25%) menanggapi dengan kategori Sangat Setuju, sementara kategori Netral memilih sebanyak 21 responden (21%) sedangkan lainnya menempati porsi yang lebih kecil yaitu 6 orang (6%) memberikan jawaban tidak setuju dan 2 orang (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Respons serupa ditemukan pada **X3.5** “Saya terbiasa membaca label gizi pada kemasan makanan”, di mana kategori Setuju dipilih oleh 34 responden (34%) dan Sangat Setuju oleh 15 responden (15%), sedangkan untuk kategori netral dipilih oleh 33 responden (33%) untuk kategori tidak setuju sebanyak 15 responden (15%) dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (3%). Sementara itu, pada **X3.6** “Saya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan bergizi setiap hari”, meskipun Setuju tetap menjadi pilihan terbanyak dengan 38 responden

(38%) dan Sangat Setuju dipilih oleh 18 responden (18%), terdapat persentase yang cukup besar pada kategori Netral sebesar 34% dan Tidak Setuju sebesar 7 responden (7%) dan sisa 3 responden (3%) yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.6
Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Pola
Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Y).

Indikator	Skala Likert					Jumlah
	STS	ST	N	S	SS	
Y1.1	0	3	7	41	49	100
Y1.2	3	3	3	61	30	100
Y1.3	0	0	10	60	30	100
Y1.4	3	4	12	54	27	100
Y1.5	0	2	12	51	35	100
Y1.6	2	18	22	42	16	100

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan output sebaran kuesioner terhadap 100 responden terhadap enam pernyataan yang diajukan dalam riset ini, diperoleh hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan kecenderungan mayoritas responden memberikan tanggapan positif. Pada **Y1.1** “Saya memastikan makanan yang dikonsumsi halal dan baik(thayyib) untuk tubuh”, sebagian besar responden memilih kategori Setuju sebanyak 41 orang (41%) dan Sangat Setuju sebanyak 49 orang (49%), sementara sisanya tersebar pada kategori Netral sejumlah 7 orang (7%), Tidak Setuju dengan total 3

responden (3%), serta sisanya 0 orang (0%) memilih Sangat Tidak Setuju. Pada **Y1.2** “Saya menghindari pemborosan dalam pengeluaran makanan”, sebanyak 60 responden (60%) menyatakan Setuju dan 30 responden (30%) memberikan jawaban Sangat Setuju, sedangkan kategori Netral sebanyak 3 responden (3%) dan lainnya masing-masing dipilih oleh 3 responden (3%). Hal serupa juga terlihat pada **Y1.3** “Saya menyesuaikan pengeluaran makanan dengan kondisi keuangan yang saya miliki”, di mana 60 responden (60%) menanggapi dengan kategori Setuju dan 30 responden (30%) memilih opsi Sangat Setuju, sedangkan untuk kategori Netral sebanyak 10 responden (10%), Tidak Setuju sebanyak 3 responden (3%), serta tidak ditemukan jawaban Sangat Tidak Setuju dari responden Pada **Y1.4** “Saya mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam memilih makanan”, mayoritas responden kembali memberikan tanggapan positif, dengan 54 responden (54%) berada pada kategori Setuju dan terdapat 27 responden (27%) yang memberikan Sangat Setuju, sementara kategori Netral memilih sebanyak 12 responden (12%) sedangkan lainnya menempati porsi yang lebih kecil yaitu 4 orang (4%) memberikan jawaban tidak setuju dan sejumlah 3 orang (3%) memilih opsi sangat tidak setuju. Respons serupa ditemukan pada **Y1.5** “Saya menghindari perilaku konsumtif dalam membeli makanan”, di mana kategori Setuju dipilih oleh 51 responden (51%) dan Sangat Setuju oleh 35 responden (35%), sedangkan untuk katagori netral sebanyak 12 responden (12%) untuk kategori tidak setuju sebanyak 2 responden (2%) dan tidak terdapat

responden yang memilih kategori Sangat Tidak Setuju. Sementara itu, pada **Y1.6** “Saya percaya bahwa pola konsumsi yang baik juga harus sesuai dengan ajaran islam”, meskipun Setuju tetap menjadi pilihan terbanyak dengan 42 responden (42%) dan Sangat Setuju sebanyak 16 responden (16%), terdapat persentase yang cukup besar pada kategori Netral sebesar 22 orang (22%) dan Tidak Setuju sebesar 18 responden (18%) dan sisa 2 responden (2%) yang menyatakan tidak setuju.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kelayakan suatu pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen survei penelitian.

Untuk keperluan ini, digunakan perangkat lunak SPSS versi 23 dengan analisis korelasi Pearson sebagai metode pengujian validitas data.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Fluktuasi Harga Pangan (X1)	X1.1	0,000 < 0,1	0,451	0,1654	Valid
	X1.2	0,000 < 0,1	0,716	0,1654	Valid
	X1.3	0,000 < 0,1	0,547	0,1654	Valid
	X1.4	0,000 < 0,1	0,560	0,1654	Valid
	X1.5	0,000 < 0,1	0,505	0,1654	Valid
	X1.6	0,000 < 0,1	0,471	0,1654	Valid
Uang Saku (X2)	X2.1	0,000 < 0,1	0,566	0,1654	Valid
	X2.2	0,000 < 0,1	0,440	0,1654	Valid
	X2.3	0,000 < 0,1	0,483	0,1654	Valid
	X2.4	0,000 < 0,1	0,561	0,1654	Valid
	X2.5	0,000 < 0,1	0,404	0,1654	Valid
	X2.6	0,000 < 0,1	0,521	0,1654	Valid
Kesadaran Gizi (X3)	X3.1	0,000 < 0,1	0,716	0,1654	Valid
	X3.2	0,000 < 0,1	0,528	0,1654	Valid
	X3.3	0,000 < 0,1	0,493	0,1654	Valid
	X3.4	0,000 < 0,1	0,693	0,1654	Valid
	X3.5	0,000 < 0,1	0,631	0,1654	Valid
	X3.6	0,000 < 0,1	0,777	0,1654	Valid
Pola Konsumsi (Y)	X1.1	0,000 < 0,1	0,582	0,1654	Valid
	X1.2	0,000 < 0,1	0,537	0,1654	Valid
	X1.3	0,000 < 0,1	0,608	0,1654	Valid
	X1.4	0,000 < 0,1	0,457	0,1654	Valid
	X1.5	0,000 < 0,1	0,593	0,1654	Valid
	X1.6	0,000 < 0,1	0,545	0,1654	Valid

Sumber: SPSS 23, data olahan 2025

Hasil analisis data mengindikasikan bahwa seluruh komponen pertanyaan pada kuesioner setiap variabel fluktuasi harga pangan (X1), uang saku (X2), kesadaran gizi (X3), dan pola konsumsi (Y) memiliki nilai signifikansi (Sig.) di bawah 0,1 serta nilai r-hitung yang melebihi r-tabel. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 100 dan derajat kebebasan (df) = n - 2, diperoleh nilai r-

tabel sebesar 0,1654. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semua butir instrumen dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa konsisten suatu instrumen dalam memberikan hasil pengukuran. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memperhatikan nilai Cronbach's Alpha yang terdapat pada . Adapun dasar penentuannya adalah jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel; sebaliknya, jika kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item's</i>	Keterangan
Fluktuasi Harga Pangan (X1)	0,717	0,60	6	Reliabel
Uang Saku (X2)	0,631	0,60	6	Reliabel
Kesadaran Gizi (X3)	0,731	0,60	6	Reliabel
Pola Konsumsi (Y)	0,746	0,60	6	Reliabel

Sumber: SPSS 23, data olahan 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di

atas 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah residual yang telah melalui proses standardisasi dalam model regresi memiliki pola distribusi normal atau tidak. Pada riset ini, pengujian normalitas diterapkan dengan cara metode Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji normalitas diperoleh melalui bantuan software SPSS versi 23.

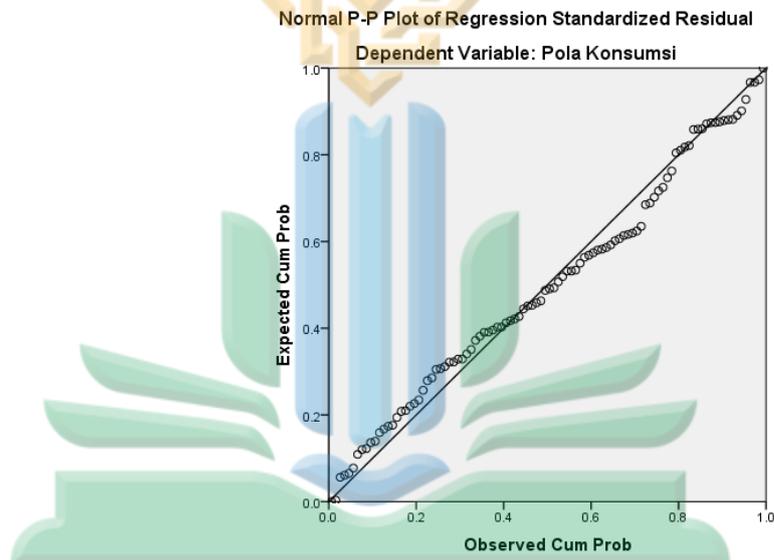
Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, dan Kesadaran Gizi	0,197	Normal

Sumber: SPSS 23, data olahan 2025

Merujuk pada output data dalam Tabel 4.9, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,197 yang lebih besar dari 0,1 menandakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil analisis uji normalitas diperoleh melalui tampilan *grafik P-P Plot* dari grafik *P-P Plot of Regresi Standardized Residual*, sebagai berikut:

Gambar 4.1

Analisis P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: SPSS, data olahan 2025

Berdasarkan pada gambar di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik berada di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti pola garis tersebut, meskipun tidak sepenuhnya sempurna. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa persyaratan normalitas pada penelitian ini telah tercapai, menunjukkan bahwa data pada model regresi mengikuti pola distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara variabel independen melalui pemeriksaan nilai tolerance dan VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance melebihi 0,10.

Tabel 4.10

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Fluktuasi Harga Pangan	0,689	1,451	Tidak terjadi multikolinieritas
Uang Saku	0,699	1,431	Tidak terjadi multikolinieritas
Kesadaran Gizi	0,822	1,217	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : SPSS 23, data olahan 2025

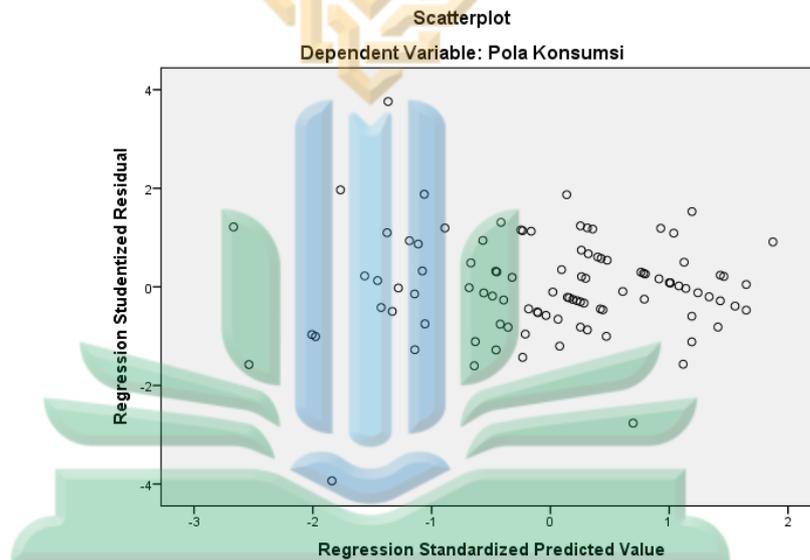
Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga pangan (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,689 dan VIF sebesar 1,451. Untuk variabel uang saku (X2), diperoleh nilai tolerance 0,699 dan VIF 1,431, sedangkan variabel kesadaran gizi (X3) menunjukkan nilai tolerance 0,822 dan VIF 1,217. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas, karena seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk memeriksa apakah varians residual berbeda antar pengamatan pada model regresi. Indikasi adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik *Scatterplot* serta diuji lebih lanjut menggunakan metode Glejser. Berikut grafik *Scatterplot*:

Gambar 4.2

Grafik Scatterplot



Sumber : SPSS 23, data olahan 2025

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tersebar secara random di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Untuk memperkuat kesimpulan tersebut, dilakukan pula Dalam uji Glejser, nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel independen. Ketika nilai Sig. melebihi 0,05, model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Berikut disajikan hasil pengujian menggunakan metode Glejser.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Sig.	Keterangan
Fluktuasi Harga Pangan	0,197	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uang Saku	0,727	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesadaran Gizi	0,158	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 23, data olahan 2025

Bedasarkan hasil pada tabel, uji Glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel independen fluktuasi harga pangan (X1), uang saku (X2), dan kesadaran gizi (X3), karena masing-masing memiliki nilai signifikansi (Sig.) yang melebihi angka 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi apakah dua atau lebih variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. yaitu fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi, terhadap variabel dependen yaitu pola konsumsi. Hasil dari analisis regresi linear berganda tersebut disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.956	1.918		5.19	0
Fluktuasi Harga Pangan	0.362	0.077	0.438	4.708	0
Uang Saku	0.133	0.086	0.143	1.541	0.126
Kesadaran Gizi	0.157	0.059	0.226	2.650	0.009

Sumber: SPSS 23, data olahan 2025

Berdasarkan temuan dari analisis data yang sudah dilaksanakan, secara matematis model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,956 + 0,362X_1 + 0,133X_2 + 0,157X_3 + e$$

Bedasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 9,956 menunjukkan bahwa apabila variabel fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi berada dalam kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pola konsumsi berada pada angka 9,956.
- Koefisien beta sebesar 0,362 pada variabel fluktuasi harga pangan (X_1) menunjukkan adanya hubungan positif terhadap pola konsumsi (Y). Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam fluktuasi harga pangan akan mendorong peningkatan pola

konsumsi sebesar 0,362, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- c. Koefisien sebesar 0,133 pada variabel uang saku (X2) menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel tersebut akan mengakibatkan kenaikan pola konsumsi (Y) sebesar 0,133.
- d. Koefisien pada variabel kesadaran gizi (X3) sebesar 0,157 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kesadaran gizi akan meningkatkan pola konsumsi (Y) sebesar 0,157, dengan asumsi faktor-faktor lain berada pada kondisi tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen, yaitu fluktuasi harga pangan (X1), uang saku (X2), dan kesadaran gizi (X3), terhadap variabel dependen pola konsumsi (Y).

Tabel 4.13

Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Nilai t Hitung	Nilai Sig.
Constant	5,190	0,000
Fluktuasi Harga Pangan	4,708	0,000
Uang Saku	1,741	0,126
Kesadaran Gizi	2,650	0,009

Sumber : SPSS 23, data olahan 2025

Penentuan nilai t tabel dilakukan dengan menggunakan rumus $t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1)$, di mana α merupakan tingkat signifikansi, n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan tiga variabel independen yang digunakan, maka diperoleh $t \text{ tabel} = t(0,05; 96) = 1,660$. Berdasarkan tingkat signifikansi 0,1 (dua arah), nilai t tabel yang digunakan dalam pengujian ini adalah 1,660.

1) Uji Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan tabel hasil uji T, nilai signifikansi untuk pengaruh parsial fluktuasi harga pangan (X_1) terhadap pola

konsumsi (Y) tercatat sebesar $0,000 < 0,1$. Selain itu, nilai t hitung sebesar 4,708 lebih besar daripada t tabel 1,660. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fluktuasi harga pangan (X_1) terhadap pola konsumsi (Y).

2) Uji Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan tabel hasil uji T, nilai signifikansi untuk pengaruh variabel uang saku (X_2) terhadap pola konsumsi (Y) tercatat sebesar 0,126, yang lebih besar dari 0,1. Selain itu, nilai t hitung sebesar 1,541 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,660. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti variabel uang

saku (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi (Y).

3) Uji Hipotesis Ketiga (H₃)

Bedasarkan tabel hasil uji T, nilai signifikansi untuk pengaruh parsial variabel kesadaran gizi (X3) terhadap pola konsumsi (Y) sebesar 0,009, yang lebih kecil dari 0,1. Selain itu, nilai thitung sebesar 2,650 lebih besar dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,660. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kesadaran gizi (X3) terhadap pola konsumsi (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengevaluasi fluktuasi harga pangan (X1), uang saku (X2), serta kesadaran gizi (X3) secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel pola konsumsi (Y).

Tabel 4.14

Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Nilai Sig.
Regression	23,765	0,000

Sumber: SPSS 23, data olahan 2025

Sebelum menarik kesimpulan dari hasil uji simultan (uji F), terlebih dahulu ditentukan nilai Ftabel dengan rumus $F = (k; n-k)$,

berdasarkan jumlah variabel independen (k) serta jumlah responden (n). Dengan $k = 3$ dan $n = 100$, diterima nilai F_{tabel} sebesar 3,99. Hasil pengujian menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 23,765 lebih besar dari F_{tabel} (3,99), dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,1. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi.

c. Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik model dapat memperhitungkan perubahan yang ditemukan dalam data dari responden. Koefisien ini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lemah untuk menjelaskan perubahan dalam variabel dependen. Di sisi lain, jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, itu menyiratkan bahwa variabel independen sangat efektif dalam meramalkan variabel dependen. Temuan dari analisis koefisien determinasi yang diterapkan pada model regresi dalam penelitian ini ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4.15**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model	Adjusted R Square
Regression	0,408

Sumber : SPSS 23, data olahan 2025

Berdasarkan tabel yang tersedia, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,408 atau 40,8%. Angka ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel X1, X2, dan X3 mampu menjelaskan variasi variabel Y sebesar 40,8%, sementara sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini..

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui survei daring melalui *Google Forms* yang tersedia di platform media sosial. Setelah informasi terkumpul, berbagai metode regresi linier diterapkan untuk menganalisis data, dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Hasil analisis tersebut akan dibahas secara mendalam pada bagian pembahasan berikutnya:

1. Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan (X1) terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, diketahui bahwa fluktuasi harga pangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pola konsumsi mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai Standardized Coefficient (beta) sebesar 0,438 yang bersifat positif, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan batas signifikansi 0,1. Selain itu, nilai t hitung sebesar 4,708 juga jauh lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,660, sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga pangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa fluktuasi harga pangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi, dapat diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketika terjadi perubahan harga pangan, khususnya kenaikan harga, mahasiswa cenderung menyesuaikan pola konsumsinya. Penyesuaian ini dapat berupa pengurangan jumlah konsumsi, perubahan jenis makanan yang dikonsumsi, atau pengalihan konsumsi ke produk yang lebih terjangkau. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori konsumsi Keynes yang menyatakan bahwa konsumsi seseorang sangat tergantung pada *disposable income* atau pendapatan yang tersedia saat ini. Dalam konteks mahasiswa yang cenderung memiliki pendapatan tetap dan terbatas, fluktuasi harga pangan secara langsung memengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan ketika pendapatan tidak mencukupi, manusia tetap akan berusaha

memenuhi kebutuhannya dengan cara mengubah prioritas konsumsi atau memilih alternatif yang lebih murah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Maulida Rahmi dan Nurman Setia Fadjar,⁹⁶ yang menemukan bahwa fluktuasi harga pangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat. Relevansi hasil ini menunjukkan bahwa variabel harga pangan tetap menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku konsumsi, termasuk di kalangan mahasiswa.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pola konsumsi yang baik tidak hanya mempertimbangkan aspek kebutuhan dan kemampuan finansial, tetapi juga harus memperhatikan prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan keberkahan. Fluktuasi harga yang tinggi dapat menggoyahkan prinsip ini jika tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam merespons dinamika harga pangan, seperti dengan berperilaku konsumtif secara proporsional, menghindari pemborosan (*israf*), dan lebih memilih barang yang halal serta membawa kemaslahatan baik dunia maupun akhirat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga pangan memang memiliki peran penting dalam memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, baik dari segi ekonomi konvensional maupun dalam kerangka ekonomi syariah.

⁹⁶ Rahmi And Fadjar, "Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi."

2. Pengaruh Uang Saku (X2) terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel uang saku (X2) memiliki nilai Standardized Coefficient (beta) sebesar 0,143 yang bersifat positif. Meskipun demikian, nilai signifikansinya sebesar 0,126, yang melebihi batas signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,1. Selain itu, nilai t hitung sebesar 1,541 juga lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,660, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik, uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan positif antara uang saku dan pola konsumsi, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan prioritas pengeluaran mahasiswa, kecenderungan untuk menabung, atau adanya sumber pendapatan tambahan di luar uang saku utama.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariati Simarmata dan Walad Altsani HR⁹⁷ yang menyatakan bahwa uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya uang saku tidak selalu

⁹⁷ Simarmata, Hr, and Ec, "The Influence of Pocket Money and Self-Control on the Consumption Patterns of Students of the Faculty of Economics and Business , University of North Sumatra TALENTA Conference Series The Influence of Pocket Money and Self-Control on the Consumption Patte."

mencerminkan perubahan pola konsumsi seseorang, khususnya dalam konteks mahasiswa yang mungkin sudah memiliki pola konsumsi tetap atau terpengaruh oleh faktor lain seperti gaya hidup, kesadaran gizi, dan nilai-nilai religius. Namun demikian, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Desyrani Patandean dan Helba Rupandang, yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap pola konsumsi. Perbedaan hasil ini bisa disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, lokasi penelitian, serta pendekatan analisis yang digunakan.

Dalam perspektif teori Hukum Engel, hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: hukum ini menyatakan bahwa seiring dengan peningkatan pendapatan (dalam hal ini diwakili oleh uang saku), proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok seperti makanan cenderung menurun.⁹⁸ Artinya, meskipun uang saku meningkat, bukan berarti pengeluaran mahasiswa untuk konsumsi khususnya konsumsi yang memenuhi prinsip syariah akan meningkat secara signifikan. Dengan kata lain, tambahan uang saku tidak secara otomatis digunakan untuk konsumsi, melainkan mungkin digunakan untuk keperluan lain seperti transportasi, hiburan, atau bahkan ditabung. Lebih lanjut, dari sudut pandang prinsip ekonomi Islam, kegiatan konsumsi tidak hanya dilihat dari sisi kuantitas atau nominal uang, tetapi juga dari nilai masalah yang terkandung di dalamnya. Konsumsi yang sesuai dengan

⁹⁸ Agus Wibowo, *Pengantar Ekonomi Makro* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020):130.

prinsip syariah harus mampu memberikan manfaat baik di dunia maupun akhirat.

Oleh karena itu, seorang mahasiswa yang memiliki kesadaran akan prinsip-prinsip syariah mungkin tidak serta-merta meningkatkan konsumsinya hanya karena memiliki uang saku lebih, melainkan mempertimbangkan aspek keberkahan, kehalalan, dan kemanfaatan dari konsumsi tersebut. Ini pula yang bisa menjadi faktor mengapa uang saku tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi yang berbasis prinsip syariah. Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat pentingnya mempertimbangkan faktor non-material seperti nilai-nilai religius dan kesadaran individu dalam memahami pola konsumsi mahasiswa, khususnya yang berbasis prinsip ekonomi Islam.

3. Pengaruh Kesadaran Gizi (X3) terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel kesadaran gizi (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi (Y) pada mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai Standardized Coefficient (beta) sebesar 0,226 yang bernilai positif, dengan tingkat signifikansi 0,009, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,1. Selain itu, nilai t hitung sebesar 2,650 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,660, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima, yaitu

kesadaran gizi berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran gizi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula pola konsumsi mereka, terutama dalam memilih makanan yang sehat, bergizi, dan halal sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam. Mahasiswa yang sadar akan pentingnya gizi cenderung lebih selektif dalam menentukan jenis makanan yang dikonsumsi, mempertimbangkan aspek nilai gizi, serta dampak kesehatan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Cinta Damayanti, dkk⁹⁹, yang menyatakan bahwa kesadaran gizi memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku konsumsi sehat. Relevansi variabel yang digunakan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepedulian seseorang terhadap kebutuhan gizi secara nyata memengaruhi pilihan konsumsinya. Lebih lanjut, hasil ini dapat dijelaskan melalui Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut, yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol perilaku (perceived

⁹⁹ Cinta Damayanti dkk., "Paparasi Iklan dan Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Konsumsi Makanan Jajanan dan Minuman Siswa Smpn 1 Rengel," Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya 4, No. 2 (2024): 1-7.

behavioral control). Dalam konteks konsumsi makanan bergizi, mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap konsumsi sehat, merasakan tekanan sosial dari lingkungan untuk hidup sehat, serta merasa mampu mengendalikan pilihannya, akan memiliki niat yang kuat untuk mengadopsi pola konsumsi yang baik.

Dalam kerangka ekonomi syariah, kesadaran gizi juga menjadi bagian dari tanggung jawab individu dalam menjaga amanah tubuh yang diberikan oleh Allah SWT. Mengonsumsi makanan yang sehat, halal, dan bergizi tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga menjadi bentuk ibadah dan aktualisasi nilai masalah. Oleh karena itu, kesadaran gizi yang tinggi sejalan dengan tujuan konsumsi dalam Islam, yaitu menjaga keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan kepentingan ukhrawi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran gizi merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, dan peranannya menjadi lebih bermakna ketika dikaitkan dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi syariah.

4. Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku , dan Kesadaran Gizi terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 23,765, sedangkan nilai F-tabel adalah 3,99. Karena F-hitung lebih besar dari F-tabel ($23,765 > 3,99$) dan nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel fluktuasi harga pangan (X1), uang saku (X2), dan kesadaran gizi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pola konsumsi (Y) dapat diterima. Dengan demikian, secara bersama-sama ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Adapun nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,408 menunjukkan bahwa sebesar 40,8% variasi dalam pola konsumsi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model ini, yaitu fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi. Sementara itu, sisanya sebesar 59,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya, meskipun menggunakan variabel atau indikator yang tidak identik namun relevan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Dina Maulida Rahmi dan Nurman Setia Fadjar menunjukkan bahwa indikator "kesesuaian harga" yang merupakan bagian dari variabel fluktuasi harga pangan (X1), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Selain itu, penelitian oleh Avriani Widiati membuktikan bahwa "pengetahuan gizi" yang merupakan indikator dari variabel kesadaran gizi (X3), juga berpengaruh secara bersama-sama terhadap pola konsumsi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, konsumsi tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan kebutuhan material, melainkan juga sebagai bentuk

ibadah dan tanggung jawab moral seorang Muslim. Tujuan konsumsi dalam Islam diarahkan untuk mencapai falah, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat, melalui konsumsi yang halal, thayyib, seimbang, dan tidak berlebih-lebihan. Al-Qur'an dalam QS. Al-Maidah ayat 87–88 serta hadis Rasulullah SAW menekankan pentingnya mengonsumsi apa yang halal dan baik, serta menjauhi sifat boros dan konsumsi yang didorong oleh hawa nafsu. Para pemikir ekonomi Islam seperti Mannan menegaskan bahwa konsumsi harus memperhatikan keadilan, kesederhanaan, dan moralitas, sedangkan menurut Kahf, konsumsi dalam Islam memiliki tiga dimensi penting, yaitu rasionalisme Islam, konsep falah, dan kesadaran waktu, yang semuanya mendorong perilaku konsumsi yang bertanggung jawab dan tidak mubazir. Dengan demikian, manusia sebagai homo islamicus dituntut untuk mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek kehidupannya, termasuk dalam konsumsi, sebagai bentuk penghambaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, temuan bahwa fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi tidak hanya relevan secara empiris, tetapi juga mendukung konsep konsumsi Islami yang holistik dan berkelanjutan. Mahasiswa sebagai calon intelektual Muslim harus mampu menyikapi tantangan ekonomi dengan mengelola konsumsi secara bijak, seimbang, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah didapatkan tentang Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan , Uang Saku, dan Kesadaran Gizi terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Fluktuasi Harga Pangan secara signifikan berpengaruh terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ serta nilai t hitung sebesar $4,708 < t$ tabel $1,660$.
2. Variabel Uang Saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,126 > 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Selain itu, nilai t hitung $>$ nilai t tabel yang diperoleh sebesar $1,541 > 1,660$.
3. Variabel Kesadaran Gizi secara signifikan berpengaruh terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada kalangan Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hasil tersebut dibuktikan dengan

nilai signifikansi tercatat sebesar $0,009 < 0,1$. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar $2,650 > t$ tabel sebesar $1,660$.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (F) diketahui bahwa nilai sig sebesar F_{hitung} sebesar $23,765 >$ dari F_{tabel} ($3,99$), dengan nilai signifikansi $0,000 <$ dari $0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga pangan, uang saku, dan kesadaran gizi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi diketahui memiliki nilai sebesar $0,408$ atau setara dengan $40,8\%$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel Y sebesar $40,8\%$, sedangkan sisanya, yaitu $59,2\%$, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran-Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih bijak dalam mengelola uang saku dan memperhatikan pola konsumsi yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Meningkatkan kesadaran gizi sangat penting untuk menjaga kesehatan dan mendukung produktivitas akademik, terutama di tengah fluktuasi harga pangan yang sering terjadi.

2. Bagi Institusi Pendidikan (FEBI UIN KHAS Jember)

Fakultas diharapkan dapat memberikan edukasi dan pembinaan secara berkala terkait literasi keuangan syariah dan kesadaran gizi melalui seminar, workshop, atau mata kuliah tambahan. Hal ini penting agar mahasiswa mampu mengembangkan pola konsumsi yang produktif dan berkelanjutan sesuai ajaran Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada wilayah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan jumlah responden yang relatif kecil. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas lokasi dan jumlah sampel agar hasil lebih representatif. Selain itu, variabel Y pola konsumsi hanya dipengaruhi sebesar 40,8% sementara sisanya 59,2% dipengaruhi faktor yang lain. Maka untuk peneliti berikutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, pengaruh media sosial, atau preferensi konsumsi halal. Penggunaan pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam terkait konsumsi berbasis prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), Badan Pusat Statistik. "Inflasi Year-on-Year (y-on-y) Januari 2025." Badan Pusat Statistik Indonesia. Accessed February 17, 2025. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/2406/inflasi-year-on-year--y-on-y--januari-2025-sebesar-0-76-persen-.html>.
- Agama, Kementrian. "Qur'an Kemenag." Kementrian Agama RI, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agustina, Asiroch Yulia, and Awnurropiq Awnurropiq. "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia." *Mozaic: Islam Nusantara* 8, no. 1 (2022): 66–83. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i1.617>.
- Alfiyah, Siti, and Teti Sugiarti. "Fluktuasi Harga Komoditas Bawang Merah Sebelum dan pada Saat Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Nganjuk." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 7, no. 2 (2023): 663.
- Alif, Sofyana Ilmi. "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Berdasarkan Prinsip Konsumsi Muslim." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddi Jember, 2022.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi Jarkawi, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina Peny, Kiki Pratama Rajagukguk, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif. Metpen*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Aprilia, Lisa. "Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Auliasari, Rafika Putri, Sasmito Widi Nugroho, and Yopie Diondy Kurniawan. "Pengaruh Kenaikan Ppn 11%, Kenaikan Harga Sembako dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Madiun." *Journal Of Economic, Accounting and Management* 3, no. 1 (2025): 26–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.662>.
- Bahtiar, Rizal, and Fitria Dewi Raswatie. "Analisis Fluktuasi Harga Pangan di Kota Bogor." *Indonesian Journal of Agriculture Resource and Environmental Economics* 1, no. 2 (2023): 80. <https://doi.org/10.29244/ijaree.v1i2.42020>.

- Cahyaningtyas, Sherlyna, and dkk. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka Tunggal PGRI Tulungagung" 2, no. 2 (2023): 430. <https://doi.org/ejournal.455mataram.ac.id/index.php/economica>.
- Damayanti, Cinta, Veni Indrawati, Choirul Anna, Nur Afifah, and Rahayu Dewi Soeyono. "Paparan Iklan dan Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Konsumsi Makanan Jajanan dan Minuman Siswa Smpn 1 Rengel." *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2 (2024): 1–7.
- Damayanti, Santi. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Makanan Jajanan pada Remaja 1." *Journal of Health Sciences Leksia (JHSL)* 3, no. 1 (2025): 83. <http://jhsljournal.com/index.php/ojs/article/view/90>.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, and Diana Slyvia. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Effendy, Devi Savitri, Febriana Muchtar, Hartati Bahar, Ramadhan Tossep, Najwa Namrin, Nazhifa Nahda Aremanit, Nur Hikmah Ainun, Desi Apriyani, Program Studi Gizi, and Universitas Halu Oleo. "Edukasi Pola Makan Sehat : Kurangi Konsumsi Makanan Cepat Saji Untuk Hidup Lebih Sehat Healthy Eating Education : Reduce Fast Food Consumption For A." *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 6 (2024): 690. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i6.516>.
- Ernayani, Rihfenti, and Firman Firman. "Transformasi Industri Halal: Keberlanjutan dan Inovasi dalam Perekonomian Syariah." *Jesya* 7, no. 1 (2024): 1013. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1490>.
- Faisal, Ahmad, Nurul Widyawati Rahayu Rahayu, and Imam Suroso. "Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani Etos Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepuasan Kerja Di BAZNAS Jember." *Ndonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 4, no. 2 (2021): 16. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/15011>.
- FEBI, Operator. "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," 2024. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.
- Febriyana, Syafana, and Linda Riski Sefrina. "Literature Review: Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Kesadaran Penderita Obesi dalam Praktik Pemilihan Makan." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 14, no. 1 (2022): 62–71. <https://doi.org/10.35473/jgk.v14i1.252>.
- Habriyanto, Saijuan, and Dwi Anissa. "Analisis Dampak Pola Konsumsi Masyarakat Miskin Setelah Kenaikan Harga Beras di Kelurahan Tempino Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi" 1, no. 4 (2023): 323–32.
- Hafied, Nurhudah, Sri Mardiyati, and Muh. Arifin Fattah. "Pengaruh Fluktuasi

- Harga Komoditas Pangan Strategis Terhadap Inflasi Di Kota Makassar.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)* 6, no. 4 (2022): 1520–29.
- Hanum, Nicky Fatikha, and Sofhin Ika Ramadhani. “Pengaruh Jumlah Uang Saku ada Keputusan Konsumsi Makanan Cepat Saji Di Kalangan Mahasiswa Ketintang.” *Jurnal Media Akademik* 2, no. 12 (2024). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1387>.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Nurul Ilmu Semesta, 2013).
- Isra, Misra, Wulandari Diah, and Rahma Ely. *Manajemen Pemasaran: Konsep Dan Teori*. Edited by Muzalifah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Yogyakarta: K-Media, 2024.
- Kartini, Titin, and Udik Mashudi. “Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (2022): 155. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>.
- Lestari, Widya Asih, and Iswahyudi Iswahyudi. “Upaya Pencegahan Obesitas Remaja Melalui Pendampingan dan Edukasi Label Gizi serta Penerapan Kunci Jajan Sehat Bergizi.” *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 8, no. 1 (2024): 177. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.14483>.
- Li, Jing, Wei Li, Lei Wang, and Baihui Jin. “Environmental and Cost Impacts of Food Waste in University Canteen from a Life Cycle Perspective.” *Energies* 14, no. 12 (2021). <https://doi.org/10.3390/en14185907>.
- Maghfi, Putri. “Analisis Pola Konsumsi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Penghuni Kos Putri Ponorogo).” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, no. 2 (2021): 189. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.93>.
- Malay, M. Nursalim. *Belajar Mudah dan Praktis Analisis Data Dengan SPSS dan JASP*. Bandar Lampung: CV. Madani Jaya Bandar Lampung, 2022.
- Mardani, Dede Aji, and Novia Tia Tanjung. “Analisis Permintaan Sembako Di Bulan Suci Ramadhan (Studi Kasus Di Pasar Baru Cikatomas 2022-2024).” *La Zhulma: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2024): 241. <https://doi.org/10.70143/lazhulma.v5i1.356>.
- Martanti, Shelly, Lilian Batubara, M Arsyad, and Edward Syam. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Perilaku Makan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2023 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.” *Junior Medical Journal* 2, no. 7 (2024). <https://doi.org/10.33476/jmj.v2i7.4434>.
- Masrukoh, Ely. *Teori Ekonomi Mikro Islam: Edisi Revisi*. Ponorogo: CV. Nata

- Karya, 2018.
- Mubarak, Reza. *Pengantar Ekonometrika*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press, 2013.
- Nasriyah, Nuri, and Maulana Malik Sebdo Aji. "Dampak Peningkatan Harga Pangan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Wilayah Rawan Pangan Sumatera." *Jurnal Parameter* 6, no. 12 (2021): 2.
- Naysa Buri, Nurizal Ismail, and Sholahuddin Al-Ayubi. "Analisis Komparatif Teori Konsumsi Mazhab Monzer Kahf, Abdul Manan dan Yusuf Al-Qardhawi." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 6 (2024): 3315. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2260>.
- Patandean, Desryani, Helba Rundupadang, and Mey Enggane Limbongan. "Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja" 4, no. 4 (2025): 6834.
- Pendidikan, Departemen Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008.
- Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Purwanto, Nuri, Budiyanto, and Suhermin. *Theory of Planned Behavior*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Putri, Dhea Kasnelia, Resti Fevria, Annisa Fitri, and Elisa Suryani. "Pola Konsumsi Pangan dan Hubungan Status Gizi Pada Mahasiswa : Studi Literatur." *Prosiding Seminar Nasional Biologi* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.24036/prosemnasbio/vol4/1042>.
- Putri, Saltsabilla Rahmani. "Hubungan Antara Perilaku Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri." *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 14, no. 02 (2023): 46–48. <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i02.265>.
- Qoyum, Abdul, Asep Nurhalim, Fithriady, Martini Dwi Pusparin, Nurizal Ismail, Muhammad Haikal, and Muhammad Haikal Ali. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer"*. Edisi Pert. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021. <https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1846/>.
- Raharjo, Puji. "Sehat Dengan Pola Makan Seimbang Menurut Islam." Kementrian Agama RI Provinsi Lampung. Accessed February 7, 2025. <https://lampung.kemenag.go.id/home/artikel/sehat-dengan-pola-makan->

seimbang-menurut-islam.

- Rahmi, Dina Maulida, and Nurman Setiawan Fadjar. "Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi." *Journal of Development Economic and Social Studies* 1, no. 4 (2022): 539–49. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.4.04>.
- Rialita, Agnes Jevi, and Syahputra Arif. "Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Keterbelanjaan Masyarakat Dari Perspektif Ekonomi Makro" 1, no. 2 (2022): 44. <https://doi.org/https://doi.org/10.47902/jshi.v1i2.311>.
- Rifa'i, Khamdan. *Pemasaran Suatu Pengantar*. Jember: STAIN Jember Press, 2014.
- Rozaini, Noni, and Anastasya Sitohang. "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018." *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Manajemen* 6, no. 2 (2020): 4. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.59>.
- Rumawas, V V, H Nayoan, and N Kumayas. "Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan)." *Governance* 1, no. 1 (2021): 8.
- Rusby, Zulkifli. "Ekonomi Islam." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2017.
- Salwa, Dina Kurnia. "Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya." *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2019): 46. <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>.
- Siagian, Ernawaty. "Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Pada Masa Covid-19" 6, no. 2 (2024).
- Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Sihombing, Sakina. "Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi." *Journal of Islamic Business Management* 1, no. 1 (2022).
- Simarmata, Hariati, Walad Altsani Hr, and M Ec. "The Influence of Pocket Money and Self-Control on the Consumption Patterns of Students of the Faculty of Economics and Business , University of North Sumatra TALENTA Conference Series The Influence of Pocket Money and Self-Control on the Consumption Patte" 8, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v8i1.2376>.

- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Salamun Salamun, Isnada Waris Tasrim, Karwanto Karwanto, Ilham Falani, Danny Philipe Bukidz, and Arsen Nahum Pasaribu. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, and Retna Anggitaningsih. "Pengaruh Service Quality dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep." *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2024): 25. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1732>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Sumartini, Hasnelly. "Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi dan Raihan Nilai Pada Matakuliah Ilmu Gizi Pangan Mahasiswa Prodi Teknologi Pangan Fakultas Teknik Unpas Bandung." *Pasundan Food Technology Journal* 6, no. 1 (2019): 31. <https://doi.org/10.23969/pftj.v6i1.1509>.
- Suparmono. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta, 2018.
- Syaparuddin, *Edukasi Ekonomi Islam (Perilaku Konsumen Muslim)*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2021.
- Tamam, Badrud, Kasuwi Saiban, and Misbahul Munir. "Penerapan Ilmu Ushul Fiqh Dalam Penetapan Istinbath Hukum Produk Halal Di Indonesia" 07, no. 01 (2022): 5.
- Tifani, Melriza, and Lies Sulistyowati. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Dalam Penerapan Diversifikasi Pangan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrofindo Galuh* 11, no. 2 (2024): 1250. <https://repository.unpad.ac.id/handle/kandaga/150610190039>.
- Triana, Anis. "Analisis Dampak Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Terhadap Tingkat Pengeluaran Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Ulandari, Tuti. "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Pola Konsumsi." IAIN Palopo, 2021. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25542/1658198163366_perpus.pdf?sequence=2&isAllowed=y.
- Vikaliana, Resista, Agung Pujiyanto, Awin Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo, Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, and Laila

Ulfa. *Ragam Penelitian Dengan SPSS. Tahta Media Group*, 2022.

Wibowo, Agus. *Pengantar Ekonomi Makro*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020.

Widiati, Avriani. "Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Terhadap Gizi Dengan Pola Konsumsi Makan Pada Remaja SMA Negeri 107 Jakarta Tahun 2020." Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi, 2021.

Yansen, Muhammad, Suryo Admojo, Hary Kurnia Ramadhandy, and Universitas Negeri Surabaya. "Mengupas Dampak Kenaikan Ppn 12 % Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Di Surabaya : Implikasi Pajak dalam Perencanaan Keuangan Pribadi dan Mengupas Dampak Kenaikan Ppn 12 % Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Surabaya : Implikasi Pajak" 2, no. 12 (2024).

Yuwana, Siti Indah Purwaning. "Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, Lingkungan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2022): 450.

Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono. "Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS." Jember: Mandala Press, 2021.

Zakiah, Selviana. "Teori Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 02, no. 02 (2022): 187. <https://doi.org/10.35194/eeki.v2i2.2515>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Matrik Penelitian*

Matriks Penelitian Kuantitatif

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data & Sampel, Populasi	Metode Penelitian	Pokok Masalah
Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, Dan Kesadaran Gizi Terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	1. Variabel Bebas (X) <ol style="list-style-type: none"> Fluktuasi Harga Pangan Uang Saku Kesadaran Gizi 2. Variabel Terikat (Y) <ol style="list-style-type: none"> Pola Konsumsi 	1. Fluktuasi Harga Pangan (X1) <ol style="list-style-type: none"> Perubahan harga pangan yang dirasakan Penyesuaian jenis makanan Pengurangan jumlah konsumsi. Adaptasi dengan pilihan makanan yang lebih murah. 2. Uang Saku (X2) <ol style="list-style-type: none"> Kecukupan uang saku terhadap pilahan makanan Pengaruh uang saku terhadap pilihan makanan 	1. Data primer yang diperoleh melalui kuisioner pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember 2. Populasi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang masih aktif Sampel : Responden diambil menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dengan pendekatan kuantitatif	1. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan survei 2. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup dengan skala likert 1-5, dimana responden akan memilih tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang disediakan.	1. Apakah fluktuasi harga pangan berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 2. Apakah uang saku berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 3. Apakah kesadaran gizi berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 4. Apakah fluktuasi harga pangan, uang saku, dan

		<ul style="list-style-type: none"> c. Pengelolaan uang saku d. Penyesuaian konsumsi saat uang saku terbatas <p>3. Kesadaran Gizi (X3)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan kandungan gizi b. Memilih makanan sehat c. Kesadaran risiko pola makan tidak sehat. <p>4. Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsumsi halal dan thayyib b. Menghindari pemborosan c. Konsumsi sesuai kemampuan finansial. d. Pertimbangan nilai spiritual. 		<p>kesadaran gizi berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi berdasarkan prinsip ekonomi syariah pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?</p>
--	--	--	--	---

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Nur Fadila
NIM : 212105020085
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 Mei 2025

Yang menyatakan

Anisa Nur Fadila
NIM. 212105020085

Lampiran 3 : Kuesioner**KUESIONER PENELITIAN**

Petunjuk pengisian :

Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilih sesuai dengan pendapat anda. Skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Bagian I : Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin:

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Program Studi:

- a. Ekonomi Syariah
- b. Perbankan Syariah
- c. Akutansi Syariah
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf

Semester :

Status tempat tinggal selama kuliah

- a. Tinggal bersama orang tua/keluarga
- b. Tinggal di kos/tempat tinggal mandiri

Siapa yang bertanggung jawab atas konsumsi makan anda

- a. Saya sendiri (masak/beli makanan)
- b. Orang tua/keluarga yang menyediakan makan

Bagian II : Pernyataan (skala likert)

a. Fluktuasi Harga Pangan (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya merasakan adanya kenaikan harga makanan di kantin atau warung sekitar kampus.					
2.	Saya mengganti jenis makanan karena harga makanan yang biasa saya beli naik					
3.	Saya mengurangi konsumsi makanan tertentu karena harganya menjadi mahal					
4.	Saat harga naik, saya memilih makanan yang lebih murah					
5.	Saya menyesuaikan pilihan makanan saya dengan harga yang ada					
6.	Saya sadar bahwa kenaikan harga bahan makanan berdampak pada pengeluaran harian saya					

b. Uang Saku (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Uang saku saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
2.	Jenis makanan yang saya konsumsi dipengaruhi oleh jumlah uang saku yang saya miliki					
3.	Saya mengatur pengeluaran makanan					

	sesuai uang saku yang tersedia					
4.	Ketika uang saku terbatas, saya mengurangi pengeluaran untuk makanan					
5.	Saya menyesuaikan menu makanan saya dengan sisa uang saku yang tersedia					
6.	Saya mengalami kesulitan memilih makanan sehat karena uang saku saya terbatas					

c. Kesadaran Gizi (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya memperhatikan kandungan gizi (protein, vitamin, dll) sebelum membeli makanan					
2.	Saya lebih memilih masakan rumah daripada fast food					
3.	Saya khawatir tentang dampak jangka panjang (obesitas, diabetes, dll) dari pola makan tidak sehat					
4.	Saya mempertimbangkan aspek kesehatan saat membeli makanan					
5.	Saya terbiasa membaca label gizi pada kemasan makanan					
6.	Saya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan bergizi setiap hari					

d. Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya memastikan makanan yang dikonsumsi halal dan baik (thayyib) untuk tubuh					
2.	Saya menghindari pemborosan dalam pengeluaran makanan					
3.	Saya menyesuaikan pengeluaran makanan dengan kondisi keuangan yang saya miliki					
4.	Saya mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam memilih makanan					
5.	Saya menghindari perilaku konsumtif dalam membeli makanan					
6.	Saya percaya bahwa pola konsumsi yang baik juga harus sesuai dengan ajaran Islam					

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Anisa Nur Fadila
NIM : 212105020085
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah

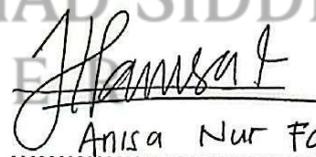
Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Maret – 30 April 2025 mengenai Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, dan Kesadaran Gizi Terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kamis, 20 Maret 2025

Hormat saya,



Anisa Nur Fadila



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofebi@uinkhas.ac.id
 Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 565/Un.22/D.5.WD.1/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
 NIP : 197509052005012003
 Pangkat, Gol./Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
 Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Anisa Nur Fadila
 NIM : 212105020085
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 20 Maret – 30 April 2025 dengan judul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, dan Kesadaran Gizi Terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember ”**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2025

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Jurnal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 24 Maret 2025	Konsultasi mengenai pemantapan kuesioner offline dengan dosen pembimbing
2.	Rabu, 25 Maret 2025	Menyebarkan kuesioner penelitian kepada seluruh mahasiswa FEBI UIN KHAS melalui <i>G-Form</i>
3.	Senin, 14 April 2025	Pendataan kuesioner penelitian yang disebarkan
4.	Rabu, 21 April 2025	Pengujian data penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 19 Mei 2025
J E M B E R

Peneliti

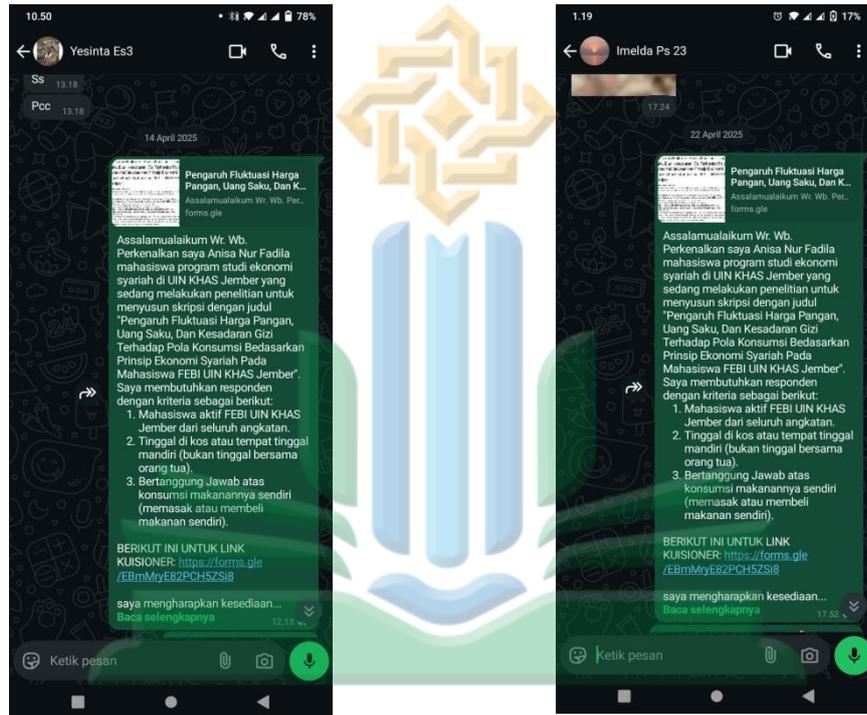

Anisa Nur Fadila

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian



2. Dokumentasi Google Form

The screenshot shows a Google Form titled "Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, Dan Kesadaran Gizi Terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember". The form is currently empty and shows the title and introductory text.

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Anisa Nur Fadila mahasiswa program studi ekonomi syariah di UIN KHAS Jember yang sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul:

"Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, Dan Kesadaran Gizi Terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember". Saya membutuhkan responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember dari seluruh angkatan.

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, ☆

Pertanyaan Jawaban 121 Setelan

121 jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Siapa yang telah menjawab?

Email

- i20866160@gmail.com
- intanp.sani8899@gmail.com
- karinina.amalia@gmail.com
- agnesmeliana3@gmail.com
- rismakusumasari19@gmail.com
- fabianadhfa06@gmail.com

Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, ☆

Pertanyaan Jawaban 121 Setelan

Neyra Zalfa Ayudia

Mila Izza

Mohammad Sholihin

Jenis Kelamin

121 jawaban

Jenis Kelamin	Persentase
Perempuan	80,2%
Laki-laki	19,8%

Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, ☆

Pertanyaan Jawaban 121 Setelan

1. Uang saku saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

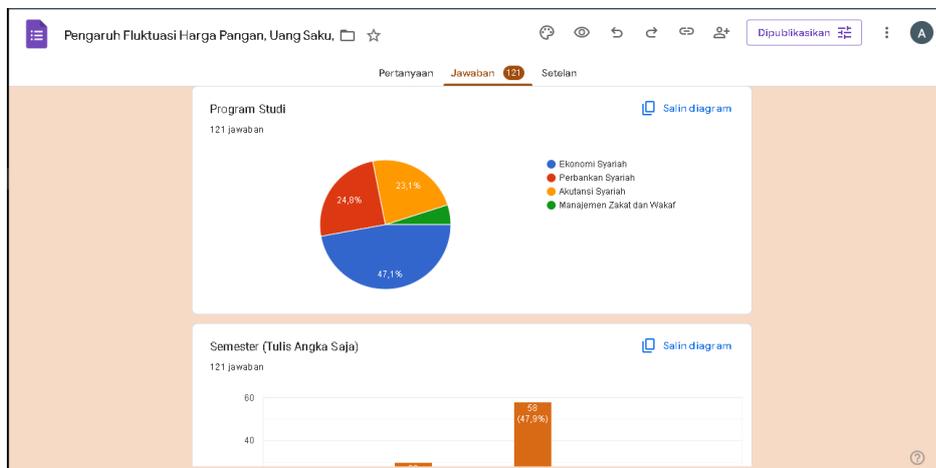
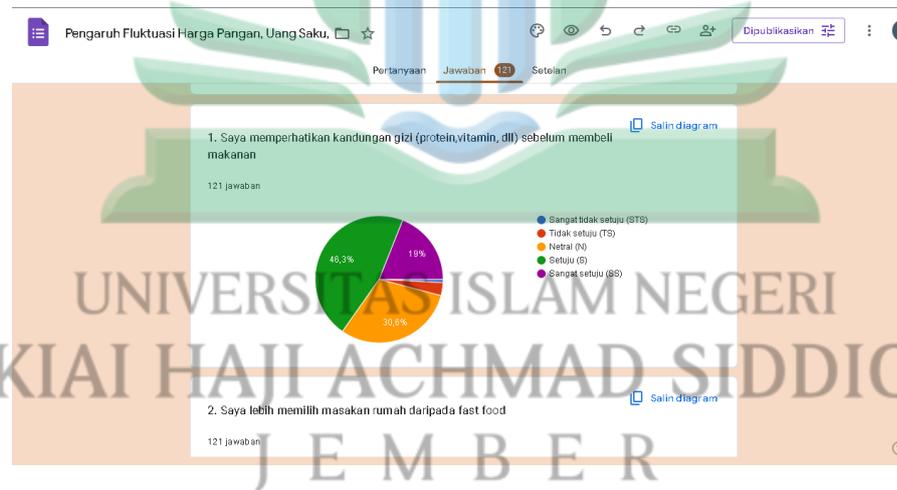
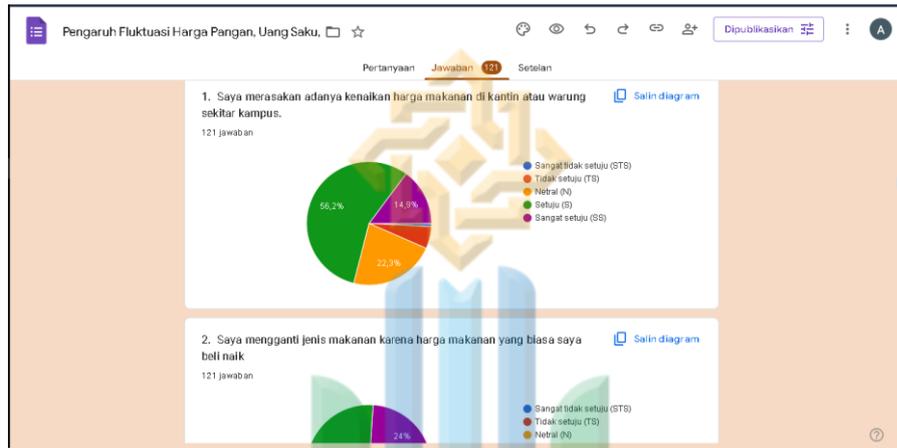
121 jawaban

Kategori	Persentase
Sangat tidak setuju (STS)	19%
Tidak setuju (TS)	21,5%
Netral (N)	54,5%
Setuju (S)	
Sangat setuju (SS)	

2. Jenis makanan yang saya konsumsi dipengaruhi oleh jumlah uang saku yang saya miliki

121 jawaban

Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11 : Data Hasil Angket



DATA HASIL ANGKET

Fluktuasi Harga Pangan (X1), Uang Saku (X2), Kesadaran Gizi (X3), Pola Konsumsi (Y)

No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	5	3	5	26	3	5	3	5	5	5	26	3	4	4	2	2	2	17	4	5	4	3	5	4	25
2	3	4	4	4	4	5	24	4	5	4	5	4	4	26	4	5	4	5	4	5	27	3	3	4	4	3	4	21
3	4	5	4	4	5	5	27	3	4	5	5	4	5	26	3	3	5	4	3	3	21	5	5	5	4	3	5	27
4	4	2	4	4	4	1	19	5	5	4	2	4	2	22	4	3	4	4	4	3	22	4	4	5	3	4	5	25
5	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	4	5	5	27	4	5	5	5	4	4	27	5	5	4	5	4	5	28
6	5	4	4	5	4	5	27	4	5	5	4	1	5	24	5	4	4	3	5	4	25	4	4	5	4	5	5	27
7	3	2	2	4	4	5	20	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	4	3	22	5	4	4	4	4	5	26
8	5	4	4	4	5	4	26	5	5	4	5	5	4	28	5	1	4	5	4	5	24	4	5	5	4	4	5	27
9	4	5	4	4	5	4	26	2	4	5	5	4	3	23	4	4	5	5	1	3	22	4	5	4	5	3	4	25
10	5	4	5	5	4	5	28	4	5	5	4	4	5	27	4	5	5	4	4	5	27	4	5	4	4	5	5	27
11	5	4	5	4	5	5	28	4	5	5	3	4	2	23	4	5	5	4	3	4	25	5	4	5	4	5	4	27
12	4	4	4	4	4	3	23	1	5	4	5	5	4	24	4	5	4	4	5	4	26	4	5	4	4	4	4	25
13	5	4	5	4	2	4	24	5	4	5	5	4	3	26	4	5	4	4	2	4	23	5	4	5	4	4	5	27
14	4	5	5	4	4	5	27	4	4	5	1	5	4	23	4	5	4	2	3	1	19	5	4	5	4	5	5	28

Lampiran 12 : Lanjutan Lampiran 11

No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
15	4	5	4	5	4	5	27	4	5	5	4	5	4	27	4	5	4	4	3	5	25	4	5	4	5	4	5	27
16	3	3	4	4	1	5	20	3	4	1	4	5	3	20	2	2	2	3	2	2	13	4	3	3	4	3	3	20
17	3	4	5	4	4	5	25	3	4	4	1	5	2	19	2	4	5	4	3	3	21	5	2	4	4	3	5	23
18	4	4	5	3	5	3	24	4	4	4	3	4	5	24	4	4	5	4	3	3	23	4	4	3	5	4	5	25
19	4	2	2	4	3	2	17	2	4	4	2	2	2	16	1	2	4	3	3	3	16	4	4	4	4	3	4	23
20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
21	1	4	5	4	5	5	24	4	5	4	4	5	4	26	5	4	4	5	5	5	28	4	4	5	4	4	5	26
22	4	4	4	4	4	4	24	2	4	2	4	4	4	20	4	1	4	4	2	3	18	4	4	4	4	2	4	22
23	4	1	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	1	4	21	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	5	5	1	5	24	5	4	4	3	4	4	24	5	3	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	4	28
25	2	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	1	4	2	4	19	1	4	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	2	22	4	4	1	4	4	4	21	2	2	4	2	2	2	14	5	5	5	5	5	5	30
28	4	1	4	4	1	4	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	2	4	22

Lampiran 13 : Lanjutan Lampiran 11

No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
29	4	5	4	5	4	5	27	2	5	5	4	3	2	21	4	5	4	4	3	5	25	5	4	5	4	5	4	27
30	5	4	5	4	5	4	27	4	5	4	5	4	5	27	4	4	5	5	4	5	27	4	5	4	5	4	5	27
31	4	3	5	5	4	4	25	4	4	5	4	4	2	23	1	5	4	5	4	4	23	5	4	3	5	4	5	26
32	4	3	4	3	1	5	20	5	5	5	4	5	3	27	3	5	5	3	3	3	22	4	4	5	5	3	5	26
33	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	22	5	4	4	4	4	4	25
34	1	5	4	5	5	5	25	4	5	5	2	4	2	22	4	5	5	4	2	4	24	5	4	5	4	5	5	28
35	4	5	1	5	4	5	24	4	5	4	5	2	5	25	4	5	3	5	4	4	25	4	5	5	4	4	5	27
36	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	3	3	4	22
37	4	4	4	4	3	4	23	1	2	3	2	4	2	14	2	4	5	3	2	4	20	3	4	4	4	2	4	21
38	3	2	3	4	4	4	20	4	4	4	3	4	2	21	3	3	4	3	2	3	18	4	4	3	4	3	4	22
39	2	4	3	5	4	5	23	4	4	2	5	4	4	23	3	5	5	5	4	4	26	5	4	4	4	3	5	25
40	1	4	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	4	3	5	25
41	4	4	4	3	2	4	21	3	4	4	4	4	4	23	5	4	5	5	4	5	28	5	4	3	4	3	5	24
42	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28	3	4	5	3	2	2	19	5	4	5	3	4	5	26

Lampiran 14 : Lanjutan Lampiran 11

No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
43	3	4	4	4	4	5	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	3	5	4	3	24	5	4	4	4	4	4	25
44	3	4	4	3	2	5	21	3	4	5	5	5	3	25	5	3	4	5	3	3	23	5	5	4	5	3	5	27
45	3	3	3	4	4	5	22	4	2	5	5	4	3	23	3	3	5	4	3	2	20	1	3	4	4	4	5	21
46	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	1	4	4	20	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24
47	2	3	4	3	4	2	18	3	4	3	4	4	3	21	3	3	4	3	3	3	19	5	4	3	5	4	5	26
48	3	4	4	4	4	4	23	4	5	5	4	5	2	25	2	3	3	1	5	4	18	5	5	4	5	1	5	25
49	5	2	4	5	4	5	25	3	4	5	4	5	3	24	3	3	4	4	3	3	20	5	5	2	5	4	5	26
50	4	4	4	5	5	5	27	4	5	2	4	5	4	24	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	3	5	4	25
51	4	5	1	5	5	5	25	4	5	5	4	4	4	26	5	4	5	5	4	5	28	4	4	5	4	5	5	27
52	3	4	4	4	4	4	23	1	4	4	4	4	4	21	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24
53	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	4	2	19	4	5	5	4	3	4	25	5	4	4	4	2	4	23
54	2	4	5	4	3	5	23	2	5	5	4	3	4	23	3	4	5	4	3	3	22	5	5	5	4	3	5	27
55	4	5	4	5	4	5	27	3	4	5	4	5	2	23	4	4	5	2	2	1	18	5	4	5	3	5	4	26
56	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	4	4	5	26

Lampiran 15 : Lanjutan Lampiran 11

No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
57	4	3	4	4	5	5	25	3	4	5	3	5	3	23	2	3	4	2	2	2	15	4	3	4	4	3	4	22
58	1	4	4	5	5	4	23	4	4	4	4	5	4	25	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	4	3	5	23
59	4	4	5	5	3	4	25	1	4	5	5	4	3	22	4	3	5	3	4	5	24	5	4	3	4	5	3	24
60	4	4	4	5	4	5	26	3	5	5	3	3	4	23	4	5	4	4	3	4	24	5	4	4	5	4	4	26
61	4	3	3	4	2	5	21	4	4	4	4	5	3	24	1	3	4	3	3	3	17	4	4	5	5	4	5	27
62	5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	5	5	3	27	4	2	5	5	4	5	25	4	5	5	4	5	5	28
63	3	2	3	4	4	5	21	4	4	4	4	5	2	23	3	4	5	4	3	3	22	2	4	5	5	4	5	25
64	5	4	5	3	3	5	25	1	5	5	4	1	3	19	4	3	5	5	4	5	26	4	5	4	5	5	4	27
65	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	4	5	4	26	5	4	5	4	5	4	27	5	5	4	4	5	4	27
66	5	4	4	5	5	5	28	4	5	5	5	4	1	24	5	4	5	5	1	4	24	5	5	5	4	4	5	28
67	5	3	4	4	4	3	23	3	2	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	3	22	5	4	4	3	3	5	24
68	4	5	4	1	5	4	23	5	3	4	5	4	4	25	3	5	5	3	4	3	23	5	3	5	4	5	3	25
69	4	2	4	4	5	4	23	3	4	5	5	4	2	23	5	1	1	5	4	4	20	3	4	4	5	4	3	23
70	3	3	3	4	3	4	20	3	4	4	4	4	2	21	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	4	3	3	22

Lampiran 16 : Lanjutan Lampiran 11

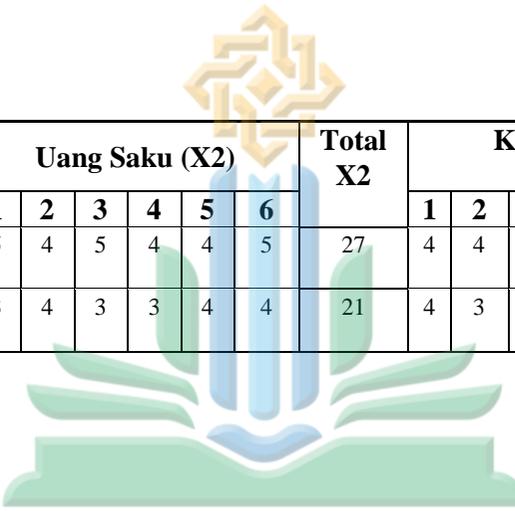
No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
71	4	5	5	5	4	4	27	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
72	3	4	4	5	4	5	25	3	4	3	4	5	2	21	3	5	5	4	3	3	23	5	5	5	5	4	5	29
73	4	4	5	4	3	5	25	4	3	5	3	4	5	24	3	4	5	4	5	3	24	4	5	3	3	4	5	24
74	4	5	4	5	5	4	27	5	4	4	5	4	5	27	5	4	4	5	5	4	27	5	4	5	4	5	5	28
75	3	1	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
76	4	5	5	5	5	4	28	5	5	4	5	4	4	27	4	5	4	4	5	4	26	4	5	4	4	5	5	27
77	5	4	5	2	5	4	25	2	5	5	4	4	5	25	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	4	5	5	29
78	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	3	4	2	22	3	3	4	4	3	3	20	5	3	4	5	3	5	25
79	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	3	4	2	22	3	3	4	1	3	4	18	4	3	4	5	3	4	23
80	4	4	4	4	1	4	21	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
81	3	2	3	3	3	4	18	1	4	2	4	4	3	18	4	1	4	4	3	3	19	2	3	4	4	3	4	20
82	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	4	4	24
83	4	3	4	4	4	4	23	3	4	5	4	4	4	24	3	3	4	4	4	3	21	5	4	5	5	3	5	27
84	4	5	4	5	4	5	27	3	4	5	4	5	4	25	4	5	4	2	3	4	22	4	5	4	5	4	5	27

Lampiran 17 : Lanjutan Lampiran 11

No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
85	2	5	3	4	5	4	23	5	4	5	4	5	3	26	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	4	5	27
86	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	4	3	25	4	5	4	5	2	5	25	4	5	4	5	4	5	27
87	2	5	4	4	5	4	24	4	5	4	5	4	5	27	2	5	3	4	5	4	23	5	4	5	4	5	4	27
88	4	4	5	4	5	4	26	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	3	5	4	26	5	4	5	1	5	4	24
89	3	3	3	2	4	4	19	2	4	4	4	4	3	21	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	4	5	23
90	3	2	3	4	4	4	20	3	5	4	4	3	24	3	3	4	3	3	1	17	5	4	4	3	3	4	23	
91	3	1	5	1	5	5	20	4	5	5	5	3	1	23	5	5	5	5	4	4	28	5	4	3	5	3	5	25
92	4	5	5	5	5	5	29	3	5	5	5	5	5	28	3	5	3	3	2	3	19	5	5	5	5	5	5	30
93	1	5	4	5	4	5	24	2	4	5	4	5	4	24	5	4	4	4	5	4	26	3	4	5	4	5	4	25
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23	3	3	4	4	3	4	21	5	4	4	4	3	4	24
95	4	3	3	3	3	5	21	4	3	3	4	4	3	21	3	3	4	3	3	3	19	5	4	3	5	3	5	25
96	5	4	3	5	1	5	23	2	4	2	4	2	4	18	5	4	5	4	4	5	27	5	4	5	4	5	4	27
97	2	2	3	3	4	4	18	4	4	5	5	4	4	26	1	4	2	3	2	2	14	2	4	2	2	2	3	15
98	4	4	5	4	4	5	26	4	4	5	5	4	4	26	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	5	29

Lampiran 18 : *Lanjutan Lampiran 11*

No. Responden	Fluktuasi Harga Pangan (X1)						Total X1	Uang Saku (X2)						Total X2	Kesadaran Gizi (X3)						Total X3	Pola Konsumsi (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
99	4	4	5	5	5	4	27	5	4	5	4	4	5	27	4	4	5	5	4	4	26	5	4	5	4	5	4	27
100	4	5	3	4	4	3	23	3	4	3	3	4	4	21	4	3	5	5	5	5	27	5	3	3	4	3	5	23



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 : Data Hasil SPSS Versi.23

OUTPUT PENGUJIAN SPSS VERSI.23

1. Uji Validitas

a. Variabel Fluktuasi Harga Pangan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1 Pearson Correlation	1	.101	.214*	.135	-.035	.023	.451**
X1.1 Sig. (2-tailed)		.315	.032	.181	.726	.818	.000
X1.1 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	.101	1	.220*	.386**	.292**	.277**	.716**
X1.2 Sig. (2-tailed)	.315		.028	.000	.003	.005	.000
X1.2 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	.214*	.220*	1	.062	.170	.136	.547**
X1.3 Sig. (2-tailed)	.032	.028		.543	.092	.178	.000
X1.3 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	.135	.386**	.062	1	.082	.262**	.560**
X1.4 Sig. (2-tailed)	.181	.000	.543		.415	.008	.000
X1.4 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson Correlation	-.035	.292**	.170	.082	1	-.011	.505**
X1.5 Sig. (2-tailed)	.726	.003	.092	.415		.914	.000
X1.5 N	100	100	100	100	100	100	100

X1.6	Pearson Correlation	.023	.277**	.136	.262**	-.011	1	.471**
	Sig. (2-tailed)	.818	.005	.178	.008	.914		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.451**	.716**	.547**	.560**	.505**	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Uang Saku (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL	
X2.1	Pearson Correlation	1	.074	.135	.073	.201*	.063	.566**
	Sig. (2-tailed)		.467	.182	.471	.045	.533	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.074	1	.191	.204*	-.033	.111	.440**
	Sig. (2-tailed)	.467		.057	.042	.745	.270	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.135	.191	1	.088	.042	.007	.483**
	Sig. (2-tailed)	.182	.057		.382	.675	.947	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.073	.204*	.088	1	.057	.270**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.471	.042	.382		.575	.007	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.201*	-.033	.042	.057	1	-.002	.404**
	Sig. (2-tailed)	.045	.745	.675	.575		.981	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.063	.111	.007	.270**	-.002	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.533	.270	.947	.007	.981		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.566**	.440**	.483**	.561**	.404**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Kesadaran Gizi (X3)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.162	.239*	.481**	.354**	.486**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.107	.017	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.162	1	.306**	.138	.145	.251*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.107		.002	.171	.149	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.239*	.306**	1	.208*	.095	.218*	.493**

	Sig. (2-tailed)	.017	.002	.038	.347	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.481**	.138	.208*	1	.298**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.171	.038		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.354**	.145	.095	.298**	1	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000	.149	.347	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.486**	.251*	.218*	.546**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.029	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.716**	.528**	.493**	.693**	.631**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Y)

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.167	.190	.143	.171	.227*	.582**
	Sig. (2-tailed)		.096	.058	.156	.088	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

Y1.2	Pearson Correlation	.167	1	.125	.119	.190	.225*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.096		.215	.240	.059	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.190	.125	1	.087	.398**	.164	.608**
	Sig. (2-tailed)	.058	.215		.389	.000	.104	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.143	.119	.087	1	-.031	.320**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.156	.240	.389		.758	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.171	.190	.398**	-.031	1	.063	.593**
	Sig. (2-tailed)	.088	.059	.000	.758		.531	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.227*	.225*	.164	.320**	.063	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.023	.025	.104	.001	.531		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.582**	.537**	.608**	.457**	.593**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

- a. Variabel Fluktuasi Harga Pangan (X1) b. Variabel Uang Saku (X2) c. Variabel Kesadaran Gizi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

- d. Variabel Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (Y)

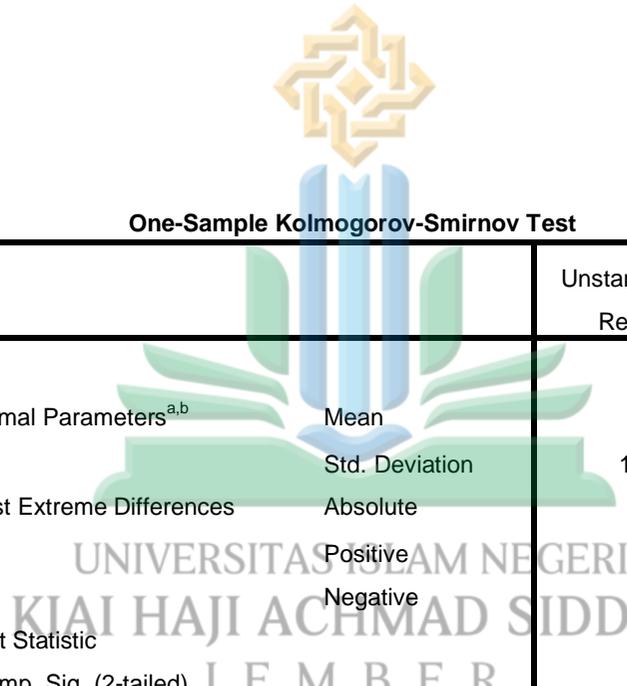
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	6



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92621632
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.062
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinieritas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.956	1.918		5.190	.000		
	Fluktuasi Harga Pangan	.362	.077	.438	4.708	.000	.689	1.451
	Uang Saku	.133	.086	.143	1.541	.126	.699	1.431
	Kesadaran Gizi	.157	.059	.226	2.650	.009	.822	1.217

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

c. Uji Heteroskedastisitas

1) Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.038	1.199		4.203	.000
	FLUKTUASI HARGA PANGAN	-.062	.048	-.147	-1.298	.197
	UANG SAKU	.019	.054	.039	.350	.727
	KESADARAN GIZI	-.114	.037	-.322	-3.099	.158

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Regresi Linear Berganda



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.956	1.918		5.190	.000
	FLUKTUASI HARGA PANGAN	.362	.077	.438	4.708	.000
	UANG SAKU	.133	.086	.143	1.541	.126
	KESADARAN GIZI	.157	.059	.226	2.650	.009

a. Dependent Variable: POLA KONSUMSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.956	1.918		5.190	.000
	FLUKTUASI HARGA PANGAN	.362	.077	.438	4.708	.000
	UANG SAKU	.133	.086	.143	1.541	.126
	KESADARAN GIZI	.157	.059	.226	2.650	.009

a. Dependent Variable: POLA KONSUMSI

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.789	3	90.930	23.765	.000 ^b
	Residual	367.321	96	3.826		
	Total	640.110	99			

a. Dependent Variable: POLA KONSUMSI

b. Predictors: (Constant), KESADARAN GIZI, UANG SAKU, FLUKTUASI HARGA PANGAN

b. Koefisien Determinasi (R^2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.408	1.956

a. Predictors: (Constant), KESADARAN GIZI, UANG SAKU,
FLUKTUASI HARGA PANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Nur Fadila
 NIM : 212105020085
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Pangan, Uang Saku, Dan Kesadaran Gizi Terhadap Pola Konsumsi Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2024
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Nur Fadila
 NIM : 212105020085
 Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 19 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M

Dr. Sofiah, M.E
 NIP.199105152019032005



BIODATA PENULIS

Nama : Anisa Nur Fadila
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Desember 2001
 Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)/ Ekonomi Syariah
 NIM : 212105020085
 Alamat : Dsn. Krajan, Rt.01/Rw.01 Tamanagung, Kec. Cluring,
 Kab. Banyuwangi, Jawa Timur
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 No. Telepon : 083110014518
 Alamat Email : anisafadila432@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : TK Kartika IX-36 Tahun 2006-2007
 MI NURUL ATTHAR Tahun 2008-2011
 MTsN 3 Banyuwangi Tahun 2014-2017
 MAN 2 Banyuwangi Tahun 2017-2020
 UIN KHAS Jember Tahun 2021-2025